

PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN, DAN KESADARAN  
DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN  
MEKATRONIKA DI SMK NEGERI 1 TEMBARAK

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Setyawan Rizal

NIM 09501244010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPRIBADIAN, DAN KESADARAN  
DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN  
MEKATRONIKA DI SMK NEGERI I TEMBARAK**

Disusun oleh:

Setyawan Rizal  
NIM 09501244010

telah disetujui pembimbing untuk digunakan sebagai salah satu syarat menyelesaikan  
studi Strata-1 pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik

Yogyakarta, 25 Maret 2014.

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Istanto Wahyu Djatmiko  
NIP. 19590219 198603 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN, DAN KESADARAN  
DIRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN  
MEKATRONIKA DI SMK NEGERI I TEMBARAK**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 07 Desember 2013

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko.	Ketua Penguji		16/4/2014
Nur Kholis, M.Pd.	Sekretaris Penguji		16/4/2014
Nurhening Yuniarti, M.T.	Penguji Utama		16/4/2014

Yogyakarta, 17 APRIL 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setyawan Rizal

NIM : 09501244010

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul : Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Februari 2014

Yang menyatakan,

Setyawan Rizal

NIM. 09501244010

## MOTTO

Jangan pernah berhenti bermimpi, mulailah dengan impian dan lakukanlah dengan semangat juang

Harapan harus selalu diimbangi dengan usaha

Tidak ada perjuangan yang tidak membuahkan hasil

Hiduplah seolah kau akan mati besok, belajarliah seolah kau akan hidup selamanya - Mahat Magandhi

Di titik paling rendah kita (manusia) Tuhan akan selalu menunjukan kebesarannya - Petra G. Michael

### *Persembahan*

*Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Bapak (Sukisman) dan ibu (Siti Syamsiyah)*

*Terimakasih atas semua dukungan, doa, dan motivasi yang tidak pernah berhenti serta kasih sayang dan cinta yang selalu menyertaiku. Semua itu tidak akan bisa dinilai dengan apapun.*

*Ku bingkisan karya ini untuk:*

- Adikku (Satya Imam Permana).*
- Keluarga besar Sudarsono dan Bonadi.*

*Terimakasih untuk:*

- Hanifah*
- Arbi, Indra, Evan, Ano, Irfan, Era, Sandi, mas Datuk, mas Sayid, Indri, mba Dini.*
- Anak-anak RKBH*
- Teman-teman Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Kelas D 2009.*
- Sander, mas Boy, Amas, Bowo, Ashar*

*Terimakasih telah memberi kisah klasik untuk masa depan*

PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPRIBADIAN, DAN KESADARAN  
DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN  
DAN MEKATRONIKA DI SMK NEGERI I TEMBARAK

Oleh:

Setyawan Rizal  
NIM. 09501244010

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) gambaran kecakapan vokasional, kepribadian, kesadaran diri, dan minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Perograman dan Mekatronika SMK Negeri I Tembarak, (2) pengaruh kecakapan vokasional terhadap minat berwirausaha, (3) pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha, (4) pengaruh kesadaran diri terhadap minat berwirausaha, dan (5) pengaruh kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak dan Mekatronika SMK Negeri I Tembarak sebanyak 135 orang. Jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, selanjutnya sampel setiap kelas ditentukan dengan *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) kecakapan vokasional siswa (64,00%) termasuk kategori cukup, kepribadian siswa (78,00%) termasuk kategori cukup, kesadaran diri siswa (66,00%) termasuk kategori cukup, dan minat berwirausaha siswa (62,00%) termasuk kategori cukup, (2) kecakapan vokasional berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,547, (3) kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,585 (4) kesadaran diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,600, (5) kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan koefisiensi regresi sebesar 0,678 yang artinya kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri mampu memberi pengaruh sebesar 46,00% terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: kecakapan vokasional, kepribadian, kesadaran diri, dan minat berwirausaha

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN, DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN MEKATRONIKA DI SMK NEGERI I TEMBARAK” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Samsul Hadi, Dr. Edy Supriyadi, Soeharto, M.SOE, Ed.D selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Moh. Khoirudin, MT, Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Suratman, S.Tp, MP selaku kepala SMK Negeri I Tembarak yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMK Negeri I Tembarak yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.



7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Februari 2014

Penulis,

Setyawan Rizal

NIM 09501244010

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 10
A. Kajian Teori .....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Pikir .....	26

	Halaman
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian .....	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	 31
A. Desain Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Definisi Operasional Variabel .....	32
E. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	33
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 42
A. Deskripsi Data .....	42
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	45
C. Pengujian Hipotesis .....	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	 61
A. Simpulan .....	61
B. Implikasi .....	62
C. Keterbatasan Penelitian .....	63
D. Saran .....	64
 DAFTAR PUSTAKA .....	 65
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
Tabel 2. Lingkup Instrumen Penelitian .....	34
Tabel 3. Hasil Uji Validitas .....	36
Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas .....	37
Tabel 5. Distribusi Kategori Data .....	39
Tabel 6. Rangkuman Kecenderungan Data Kecakapan Vokasional .....	43
Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Data Kepribadian .....	43
Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data kesadaran diri .....	44
Tabel 9. Rangkuman Kecenderungan Data Minat Berwirausaha .....	45
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 11. Rangkuman Uji Linieritas .....	46
Tabel 12. Rangkuman Uji Multikolinearitas .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pikir .....	27
Gambar 2. Rangkuman Nilai Koefisien Determinasi Antar Variabel .....	53
Gambar 3. Diagram Kecenderungan Data Kecakapan Vokasional Siswa .....	54
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Data Kepribadian Siswa .....	55
Gambar 5. Diagram Kecenderungan Data Kesadaran Diri Siswa .....	56
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Data Minat Berwirausaha Siswa .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Sampel .....	68
Lampiran 2. Kisi-kisi dan Instrumen Uji Coba .....	71
Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen .....	83
Lampiran 4. Validitas, Reeabilitas dan Instrumen Penelitian .....	89
Lampiran 5. Data Penelitian .....	103
Lampiran 6. Deskriptif Data dan Kecenderungan Data .....	118
Lampiran 7. Uji Prasyarat analisis dan Uji Hipotesis .....	121
Lampiran 8. Surat Ijin .....	127
Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	135

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Angka pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi, keadaan ini tidak sebanding dengan penduduk di Indonesia yang mempunyai jumlah kurang lebih 250 juta penduduk (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2013). Suryamin (2013) mengemukakan: tingkat pengangguran terbuka Indonesia hingga Februari 2013 sebesar 5,92%. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2012 menempati posisi kedua menjadi penyumbang pengangguran di Indonesia. Ramdhania El Hida (2012) mengemukakan bahwa tingkat pengangguran terbuka SMK sebesar 9,51% dari 7,6 juta penduduk. Data ini menunjukkan bahwa masih sedikit siswa lulusan SMK untuk berfikir membuka peluang usaha sendiri dibanding mencari pekerjaan.

Siswa lulusan SMK mengalami kendala untuk berkembang secara profesional dan mandiri sesuai dengan keahlian yang dipelajari. Andi Ikhbal (2013) menyatakan bahwa pemerintah mendorong lulusan SMK untuk berwirausaha dibanding melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh ilmu yang dipelajari semasa sekolah, dapat langsung diimplementasikan pada dunia kerja. Siswa lulusan SMK mampu membuat peluang usaha dengan memanfaatkan kompetensi keahlian yang telah dimiliki. Siswa yang berwirausaha mampu mengurangi angka pengangguran dengan membuka lapangan kerja.

Kesadaran diri siswa untuk berwirausaha masih kurang. Peran guru dalam mendorong siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha belum maksimal

yang seharusnya ditanamkan sejak masuk SMK. Emzalmi (2012) meminta agar guru memotivasi siswa SMK untuk berwirausaha, siswa dibekali dengan keterampilan untuk berusaha. Guru sebagai pendidik juga sebagai motivator untuk membimbing siswa mulai melirik dunia wirausaha. Bekal materi dan pengalaman yang diperoleh selama bersekolah di SMK dapat dimanfaatkan siswa sebagai daya saing berwirausaha.

Mata pelajaran kewirausahaan tidak dimbangi dengan praktik. Sultan La Obo (2013) mengemukakan bahwa dalam menyalurkan kreatifitas dan meningkatkan keahlian para siswa, khususnya dalam bidang berwirausaha dibutuhkan suatu kegiatan yang mampu memberikan pengalaman bagi siswa seperti melakukan praktik. Hal senada juga diungkapkan Antonius Tanan (2009) bahwa pendidikan kewirausahaan menuntut guru mengubah cara belajarnya yang tidak teoretis. Di berbagai negara lain juga terdapat pendidikan kewirausahaan yang ada di sekolah, proses belajar dilakukan secara *learning by doing* atau menekankan pelajaran praktik berwirausaha. Praktik dapat membuat siswa lebih mengenal dunia wirausaha, hal ini akan menumbuhkan sikap minat berwirausaha.

Minat berwirausaha siswa tidak muncul tanpa ada pengaruh dan faktor yang membantu. Kecakapan vokasional yang dimiliki siswa SMK sebagai faktor yang penting dalam mengembangkan sikap minat berwirausaha. Antonius Tanan (2009) mengemukakan bahwa siswa tidak hanya diajarkan untuk terampil jadi pekerja, siswa juga dilatih dan disiapkan jadi pemilik dari usaha sesuai dengan jenis keterampilan yang dimiliki. Kecakapan vokasional merupakan bekal siswa dalam proses pemilihan pekerjaan. Siswa yang mempunyai kecakapan vokasional yang tinggi akan mampu memilih dan mengambil peluang dalam berwirausaha.



Kecakapan vokasional yang dimiliki siswa belum dimanfaatkan dengan baik. Kecakapan vokasional diperoleh sejak siswa masuk SMK. Kecakapan vokasional merupakan keahlian yang didapat siswa untuk bersaing di dunia wirausaha. Sudirman (2013) mengemukakan bahwa lapangan kerja yang tersedia sangat kurang sehingga berakibat pada meningkatnya jumlah pengangguran. Keahlian yang dimiliki siswa SMK menjadi nilai lebih untuk membuka peluang usaha, dengan memanfaatkan keahlian yang telah dipelajari selama bersekolah siswa mampu membuat lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran.

Wirausaha belum menjadi prioritas siswa, untuk menjadi pilihan setelah lulus SMK. Anis Safriudin (2011) mengungkapkan bahwa wirausaha di SMK perlu diterapkan melalui jalur kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Siswa tidak hanya mendapat ilmu teori di kelas tetapi juga mendapat ilmu di lapangan, sehingga akan terbiasa dengan berwirausaha dan mempunyai kepribadian berwirausaha.

Karakter kepribadian siswa untuk berwirausaha belum terbentuk. Djoko Sutrisno (2008) mengemukakan bahwa program keahlian harus sampai pada mata rantai menjual dan mengembangkan, ini mengajarkan kewirausahaan yang nyata kepada siswa. Siswa mempunyai keahlian yang dapat digunakan untuk berwirausaha, dengan pengembangan yang dilakukan selama di SMK siswa akan menjadi terbiasa melakukan wirausaha. Hal ini akan menumbuhkan karakter kepribadian untuk berwirausaha.

Guru tidak menekan siswa untuk melakukan praktik kewirausahaan dengan baik. Bob Sadino (2008) mengemukakan dalam proses pendidikan ini, guru harus melakukannya bersama-sama dengan siswa, pendidikan tidak bisa hanya

mengajarkan bagaimana siswa tahu, tetapi bagaimana melakukannya secara bersama-sama dan menjadi seperti yang diajarkan. Pengalaman praktik siswa dalam berwirausaha menjadi salah satu aspek yang menumbuhkan minat berwirausaha dengan adanya praktik kemampuan untuk berwirausaha akan muncul, seperti halnya di SMK Negeri 1 Tembarak praktik berwirausaha siswa masih kurang sehingga siswa masih cenderung kurang meminati untuk berwirausaha. Pelajaran wirausaha masih hanya sebatas teori tidak diimbangi dengan praktik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dapat dilakukan penelitian tentang minat berwirausaha dengan judul "Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian, dan kesadaran Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri 1 Tembarak".

#### B. Identifikasi Masalah

Pengangguran menjadi masalah yang harus segera diselesaikan. Siswa lulusan SMK merupakan salah satu penyumbang pengangguran yang terjadi di Indonesia. Keahlian yang dimiliki siswa lulusan SMK tidak dimanfaatkan sesuai dengan bidangnya sehingga banyak yang menjadi pengangguran bahkan bekerja tidak sesuai bidang keahlian yang dimiliki. Siswa lulusan SMK dapat menggunakan keahlian yang dimiliki untuk berwirausaha dengan cara memanfaatkan keahlian yang dipelajari selama bersekolah.

Siswa tidak mempunyai kesadaran diri tentang pentingnya berwirausaha. Kesadaran diri merupakan hal yang bisa membangun diri seorang siswa dalam melakukan pekerjaan. Kurangnya kesadaran diri siswa terhadap minat

berwirausaha disebabkan dari pihak sekolah dan orang tua sendiri kurang menekan siswa untuk melakukan wirausaha. Guru dan orang tua harus memberi siswa motivasi untuk membangkitkan kesadaran diri tentang pentingnya berwirausaha.

Penggunaan keahlian yang diperoleh siswa selama sekolah belum maksimal. Siswa SMK mempunyai keterampilan atau keahlian yang tidak dimiliki siswa SMA ataupun MA. Keahlian yang dimiliki siswa SMK seharusnya dimanfaatkan sehingga keahlian yang dimiliki mampu membuat peluang untuk berwirausaha, kebanyakan setelah lulus siswa kebingungan harus melanjutkan kerja ataupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam dunia kerja sering dijumpai siswa lulusan SMK bekerja tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki, padahal siswa SMK dibekali keahlian yang mampu membuat peluang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.

Minat siswa dalam dunia wirausaha masih kurang. Peran guru dalam penanaman minat berwirausaha sangat penting, selain pendidik sebagai pemberi ilmu guru juga dapat menjadi motivator siswa. Guru seharusnya mampu memberi motivasi kepada siswa untuk berwirausaha. Siswa SMK Negeri I Tembarak dibekali dengan keterampilan yang telah diajarkan sehingga dapat membuka suatu usaha sesuai bidang yang dikuasai.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Masalah yang dapat diidentifikasi adalah masalah yang berkaitan dengan minat berwirausaha siswa yaitu kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri.

### C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk membatasi ruang lingkup masalah penelitian agar penelitian lebih terarah. Penelitian ini dibatasi pada masalah yang terdapat pada lembaga pendidikan (SMK) yang berkaitan dengan kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri, serta minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak komputer pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.

Kecakapan vokasional dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk menggunakan keahlian yang dimiliki. Kecakapan vokasional diperoleh dari pengalaman belajar yang didapat saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMK. Siswa yang mempunyai kecakapan vokasional baik dapat menggunakan keahlian yang dimiliki untuk berwirausaha.

Kepribadian dalam penelitian ini merupakan karakter kepribadian siswa. Berwirausaha membutuhkan kepribadian siswa yang yakin dengan langkah yang diambil. Pembelajaran wirausaha di SMK ditujukan untuk membentuk pribadi siswa agar mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Kesadaran diri dalam penelitian ini merupakan pengetahuan siswa tentang pentingnya membuka lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Siswa SMK dibekali dengan keahlian yang dapat digunakan untuk melakukan suatu usaha dengan apa yang dimiliki. Berwirausaha juga dapat mengurangi angka pengangguran karena dapat membuka lapangan kerja.

Minat berwirausaha dalam penelitian ini dilihat dari ketertarikan siswa dengan dunia wirausaha. Siswa yang mempunyai minat berwirausaha akan

mempersiapkan diri sebelum lulus dari SMK dengan memulai mempelajari aspek-aspek yang harus disiapkan untuk memulai wirausaha. Keterampilan yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk berwirausaha.

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran kecakapan vokasional, kepribadian, kesadaran diri, dan minat berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak?
2. Apakah minat berwirausaha dipengaruhi oleh kecakapan vokasional siswa Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak?
3. Apakah minat berwirausaha dipengaruhi oleh kepribadian siswa Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak?
4. Apakah minat berwirausaha dipengaruhi oleh kesadaran diri siswa Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak?
5. Apakah minat berwirausaha dipengaruhi oleh kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri siswa Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah berikut ini.

1. Mengetahui gambaran kecakapan vokasional, kepribadian, kesadaran diri, dan minat berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak
2. Mengetahui pengaruh kecakapan vokasional terhadap minat berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.
3. Mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.
4. Mengetahui pengaruh kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.
5. Mengetahui pengaruh kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.

#### F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut.

##### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti terhadap berbagai hal terkait dengan pengaruh kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih optimal.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai arsip dan juga bahan pustaka yang dapat dibaca oleh seluruh dosen atau mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta bagi yang berminat tanpa kecuali baik untuk keperluan penelitian ataupun untuk tugas kuliah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). SMK ikut dalam menyiapkan dan mencerdaskan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dunia industri atau berwirausaha, sesuai dengan Visi dan Misi yang ditetapkan SMK. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 20 tahun 2003, bahwa "Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan". Kemampuan siswa dapat dikembangkan melalui jenjang pendidikan menengah kejuruan (SMK).

SMK merupakan jenjang pendidikan dalam pembelajarannya mengutamakan pada praktik untuk meningkatkan kemampuan peserta didiknya. Lulusan SMK diharapkan tidak hanya mengejar dunia kerja, namun juga turut menerapkan serta mengembangkan ilmunya di masyarakat. Pada dasarnya, lulusan SMK mampu mandiri dengan mengandalkan keterampilannya melalui sistem kewirausahaan. Efek yang lain, lembaga wirausaha yang dibangunnya dapat menjadi lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Belajar merupakan sebuah kegiatan untuk mendapatkan ilmu yang belum pernah didapatkan. Dalam dunia pendidikan kegiatan pokok adalah belajar. Tujuan pendidikan akan tercapai secara optimal jika proses belajar berhasil.



Belajar adalah hal yang penting, sehingga banyak para ahli yang membicarakan masalah belajar. Skinner dalam Bimo Walgito (2010:166) memberikan definisi learning is a process of progressive behavior adaptation. Belajar merupakan proses adaptasi perilaku yang bersifat progressive. Uraian pendapat diatas dapat disimpulkan belajar merupakan sifat progresivitas ke arah yang lebih sempurna dari keadaan sebelumnya. Hal senada diungkapkan oleh Feldman (2012:215) bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang relative menetap dan disebabkan oleh pengalaman. Pengalaman menyebabkan perubahan yang dapat diamati dan dirasakan akibat dari belajar.

Belajar merupakan arah proses perubahan dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham. John & Jane (1999:152) mengungkapkan: learning involves a relatively permanent influence on behavior. Uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melibatkan pengaruh yang relatif permanen pada perilaku. Hal senada juga diungkapkan Sugihartono dkk. (2007:74) belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku serta kemampuan yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar akan membawa perubahan sebagai akibat dari latihan yang dilakukan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari interaksi dan pengalaman. Perubahan perilaku relatif permanen, perubahan perilaku sebagai akibat dari belajar karena latihan, tingkah laku dapat berubah dengan apa yang dipelajari.

Proses pembelajaran di SMK merupakan proses pembelajaran yang dikhususkan untuk pembelajaran produktif. Suwati (2008:84) mengungkapkan

bahwa siswa yang bersekolah di sekolah kejuruan mendapat berbagai materi pembelajaran, baik yang berkaitan dengan norma-norma kehidupan, penerapan pengetahuan dalam kehidupan dan keterampilan khusus untuk hidup yang lebih baik. Pembelajaran yang didapatkan siswa di SMK banyak nilai tambahan yang dapat dimanfaatkan di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di SMK lebih ditekankan dalam praktik terutama pada pembelajaran produktif dan mendapatkan pembelajaran kewirausahaan. SMK diberikan materi pembelajaran kewirausahaan yang didalamnya berisi tentang hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Hal tersebut tentunya mengutamakan keterampilan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Kecakapan Vokasional

Kecakapan hidup merupakan satu unsur penting dalam pendidikan yang harus dimiliki siswa dalam jenjang pendidikan apapun. Kecakapan hidup (Life Skill) merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi problema hidup tanpa ada tekanan dan mampu mengatasinya kecakapan yang dimiliki. Kecakapan hidup merupakan keterampilan atau kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif agar dapat menghadapi tuntutan maupun tantangan dalam kehidupan secara efektif. Kecakapan hidup terdiri dari dua komponen yaitu General life skills (GLS) dan specific life skills (SLS). GLS merupakan kecakapan hidup yang bersifat umum diperlukan oleh setiap orang untuk yang sudah bekerja, pengangguran maupun yang sedang menempuh pendidikan. GLS terdiri dari dua kecakapan yaitu kecakapan sosial dan kecakapan personal. SLS bersifat spesifik digunakan untuk menghadapi persoalan bidang tertentu. Kecakapan hidup yang bersifat khusus disebut juga sebagai kompetensi

teknis yang terkait dengan mata pelajaran tertentu. SLS terdiri dari dua kecakapan yaitu kecakapan akademik dan kecakapan vokasional.

GLS dan SLS tidak berfungsi secara terpisah yaitu antar kecakapan mengenal diri sendiri, kecakapan berpikir rasional, kecakapan sosial, dan kecakapan akademik serta kecakapan vokasional. Penggabungan kecakapan tersebut secara bersama-sama sehingga menyatu menjadi intelektual. Untuk menghadapi masalah dalam kehidupan dibutuhkan GLS dan SLS sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Anwar (2012:31) mengemukakan bahwa kecakapan vokasional (vocational skills) bisa disebut dengan kecakapan kejuruan yang artinya kecakapan dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat dimasyarakat.

Kecakapan vokasional sering dikaitkan dengan SMK yang didalam pembelajarannya lebih memberikan praktik untuk memperdalam keahlian. Winch & Linda (2007) mengemukakan: vocational education is to provide individuals with the skill to earn their living then supplying one of the conditional for economic prosperity. Uraian pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk menyediakan individu dengan keterampilan yang dimiliki untuk mencari nafkah kemudian memasok salah satu syarat untuk kemakmuran ekonomi. Lebih lanjut dijelaskan dalam buku tersebut vocational education prepare people to earn a living through work. it does not prepare them enjoy life or develop their personality through working because work does not generally offer opportunities for self. Pendidikan kejuruan ditujukan untuk mempersiapkan orang-orang mencari nafkah melalui pekerjaan, tidak mempersiapkan mereka menikmati hidup atau mengembangkan kepribadian

mereka melalui bekerja karena pekerjaan umumnya tidak menawarkan kesempatan untuk diri. Hal senada juga diungkapkan Anwar (2012:36) bahwa kecakapan vokasional merupakan kecakapan yang dapat menjadikan seseorang mampu mendapatkan penghasilan guna menopang kebutuhannya. Keahlian yang dimiliki dapat dimanfaatkan dalam kehidupan, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain.

Kecakapan vokasional disebut dengan kecakapan keahlian yang sering dikaitkan dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam (2005) mengungkapkan bahwa kecakapan vokasional adalah kecakapan yang berkaitan dengan suatu bidang kejuruan atau keterampilan yang meliputi fungsional, keterampilan bermata pencaharian. Kecakapan vokasional cocok untuk siswa yang akan menekuni pekerjaan mengandalkan keterampilan psikomotorik dari pada berpikir ilmiah, karena itu kecakapan vokasional lebih diberikan untuk siswa SMK. Anwar (2012:46) mengemukakan bahwa secara teknis siswa SMK dalam jangka waktu tertentu dikirim ke dunia kerja (praktik kerja lapangan) untuk bekerja pada jenis profesi tertentu yang sesuai dengan bidang studinya. Siswa SMK mempunyai pengalaman yang akan menjadikannya modal untuk membuka peluang usaha.

Peluang usaha dapat dibuka siswa lulusan SMK karena siswa SMK mempunyai keahlian yang dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk membuka usaha. Departemen Pendidikan Nasional (2009:30) mengemukakan: kecakapan vokasional terdiri dari kecakapan vokasional dasar dan khusus, mencakup keahlian atau keterampilan yang berkaitan dengan kejuruan, keterampilan kewirausahaan, keterampilan. Hal senada juga di kemukakan oleh Direktorat

Jendral Kelembagaan Agama Islam (2005:29) bahwa Kecakapan vokasional dibagi menjadi dua bagian yaitu: kecakapan vokasional dasar dan kecakapan vokasional khusus. Kecakapan vokasional terkait dengan bidang pekerjaan yang lebih memerlukan keterampilan motorik. Kecakapan vokasional terbagi atas kecakapan vokasional dasar (basic vocational skill) dan kecakapan vokasional khusus (occupational skill). Kecakapan vokasional dasar mencakup: melakukan gerak dasar, menggunakan alat yang diperlukan bagi semua orang yang menekuni pekerjaan manual. Kecakapan vokasional juga mencakup aspek sikap taat, presisi, akurasi, dan tepat waktu yang mengarah pada perilaku produktif. Kecakapan vokasional khusus mencakup pada kecakapan yang sudah terkait dengan bidang tertentu seperti potensi diri, keterampilan khusus, dan kemampuan produksi. Kecakapan vokasional khusus ini hanya diperlukan untuk yang akan menekuni bidang pekerjaan tertentu.

Kecakapan vokasional (vocational skill) berorientasi untuk menyiapkan lulusan yang mempunyai keahlian yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat atau lingkungan peserta didik. Kecakapan vokasional disiapkan untuk siswa yang akan menekuni pekerjaan dengan mengandalkan keterampilan psikomotorik dari pada kemampuan berpikir ilmiah. Kecakapan vokasional tidak semata-mata dilihat dari karir seseorang tetapi juga pada pendidikan kejuruannya, kecakapan ini terjadi karena siswa di SMK sudah diarahkan untuk menekuni bidang kejuruan tertentu. Harapannya akan tercapainya optimalisasi hasil pendidikan vokasional ini benar-benar dapat menghantarkan peserta didik untuk hidup mandiri, trampil dan mampu bersaing di era global dengan berbekal keahlian atau keterampilan vokasional tersebut.

### 3. Kepribadian

Kepribadian memiliki banyak arti, hal ini disebabkan adanya perbedaan dalam penyusunan teori, penelitian, dan pengukuran. Jess dan Gregory (2012:15) mengungkapkan bahwa kata kepribadian berasal dari bahasa latin persona, atau topeng yang dipakai untuk menampilkan dirinya pada dunia luar, tetapi psikolog memandang kepribadian lebih dari sekedar penampilan luar. Jumlah arti kepribadian adalah sebanyak berapa para ahli yang mencoba menafsirkan. Menurut Gordon dalam Andang Hambali dan Ujam Jaenudin (2013:20) menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Kepribadian setiap individu memiliki perbedaan satu sama lain, sehingga bisa digunakan untuk menjadi pembeda antara individu satu dengan yang lain. Karena kekhasan setiap individu yang bisa diteliti, kepribadian sering digunakan untuk menjadi salah satu faktor dalam sebuah penelitian. Kepribadian setiap individu berbeda dan unik sehingga tidak mungkin ada kesamaan satu dengan yang lain. Kepribadian mewakili karakteristik setiap individu yang terdiri atas pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang konsisten. Kepribadian setiap individu mempunyai ciri khas yang berbeda dan tidak dapat disamakan dengan individu lain. Keunikan Sikap perasaan ekspresi dan tempramen terwujud dalam tindakan seseorang apabila di hadapkan pada situasi tertentu sehingga setiap individu mempunyai kecenderungan perilaku yang baku, atau berlaku terus menerus secara konsisten dalam menghadapi situasi yang dihadapi, sehingga menjadi ciri khas kepribadiannya

Kepribadian membentuk tingkah laku setiap individu, pola perilaku dan cara berpikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan. Allport dalam Koswara E. (1991) mengemukakan bahwa kepribadian adalah suatu dinamis dari system psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Goldberg (1993:26) mengungkapkan bahwa setiap individu dapat dibedakan dengan menggunakan model Big Five, terdapat 5 dimensi model kepribadian yaitu: (1) Extroversion, (2) Agreeableness, (3) Conscientiousness, (4) Neuroticism, (5) Openness to Experience. Setiap individu mempunyai ciri khas masing-masing yang tidak akan mungkin ditemukan di individu lain. Penilaian kepribadian berkisar di seputar upaya untuk mengidentifikasi dan menamai karakteristik permanen yang menjelaskan perilaku individu seperti seorang yang mempunyai minat dalam berwirausaha.

Seorang wirausahawan memiliki kepribadian yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Burgess dalam Suryana (2011:27) mengungkapkan: kepribadian berwirausaha terletak pada (1) kepercayaan diri, (2) kemampuan mengorganisasi, (3) kreativitas, (4) menyukai tantangan. Hal senada juga diungkapkan oleh Suryana (2011:39) bahwa hakikat penting dalam kepribadian berwirausaha (1) kesadaran diri, (2) berorientasi pada tugas dan hasil, (3) keberanian mengambil resiko, (4) kepemimpinan, (5) berorientasi ke masa depan, (6) keorisinalan. Kepribadian berwirausaha memiliki peran penting dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian pendapat diatas di atas dapat disimpulkan pengertian kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu yang relatif permanen

dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas setiap individu. Kepribadian setiap individu berbeda walaupun terdapat kesamaan dalam beberapa hal dengan individu lain. Kepribadian meliputi semua sifat yang dimiliki dan relatif permanen sehingga menyebabkan konsistennya individu.

#### 4. Kesadaran Diri

Secara bahasa kesadaran diri dalam arti umum yang identik dengan istilah mengenal diri, paham diri, relasi dengan diri, instropeksi diri, maupun penemuan diri sendiri. Indra Utoyo (2011:97) memaparkan bahwa kesadaran diri berarti mengetahui secara pasti apa yang sedang terjadi dalam diri sendiri. Kesadaran diri menimbulkan respon dan sikap antisipasi, mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi apa yang akan terjadi. Sikap tanggung jawab dalam diri dapat terbentuk melalui kesadaran diri. Hal senada juga diungkapkan Syahmuharnis & Harry Sidharta (2006:46) bahwa kesadaran diri merupakan pembeda utama antara orang yang mempunyai spiritualisme tinggi dengan yang tidak. Orang yang memiliki kesadaran diri tinggi akan selalu berfikir dan merespon setiap saat. Kesadaran diri merupakan hasil dari olah akal dan secara seimbang.

Kesadaran diri dapat diamati dan dinilai oleh orang lain. Menurut Fenigstein dalam Moskowitz (2011) mengungkapkan: *self consciousness is the extent to which an individual is touch with one's inner thoughts an feelings, and concerns about oneself as a social object*. Uraian pendapat yang diungkapkan oleh Fenigsten diatas dapat dijelaskan bahwa individu dapat diamati oleh individu lain tentang diri sendiri sebagai objek social.



Tingkah laku yang terjadi berulang-ulang pada setiap individu mempengaruhi kesadaran diri. Solso dalam Cvetcovic & Cosic (2011:260) mengungkapkan bahwa self consciousness as the awareness of internal and external event (e.g mental phenomena and stimuli in the environment, respectively). Uraian pendapat di atas dapat dijelaskan kesadaran diri terbentuk dari kesadaran internal dan eksternal diri misalnya fenomena mental dan rangsangan lingkungan, masing-masing.

Kesadaran diri memiliki beberapa elemen yang mengacu pada identitas spesifik dari individu. Atkinson (1996) mengemukakan bahwa ada 2 macam kesadaran diri: (1) kesadaran aktif, menitik beratkan pada proses mental dalam membuat rencana, mengambil inisiatif, dan memonitor diri sehingga akan memunculkan regulasi diri, (2) kesadaran pasif, seperti kesadaran sederhana dari pikiran, emosi, penginderaan, dan kesan. Menurut Fenigstein & Abrams (1993:291) ada dua jenis kesadaran diri (1) public self consciousness is defined in terms of an awareness of the self as a social object to others and a sensitivity to the (real or imagined) expectations of others; (2) private self consciousness is directed toward an awareness of the covert aspect of the self, such as inner thoughts and feelings. Uraian pernyataan di atas dapat disimpulkan public self-consciousness kesadaran akan diri yang diamati pula oleh orang lain sedangkan private self-consciousness merupakan kesadaran akan diri sendiri yang tidak bisa diamati secara langsung oleh orang lain.

Kesadaran diri merupakan pemahaman tentang diri terhadap kekhasan individu, karakter, sifat, temperamen, dan mengenal bakat alamiah yang ada dalam diri serta mempunyai gambaran tentang diri sendiri. Kesadaran diri

diartikan sebagai perbuatan pemahaman diri secara utuh mengenal jati diri dan karakteristik yang memberikan ruang lingkup secara luas untuk melakukan tindakan dan perbuatan sejalan dengan yang dikehendaki serta sesuai kemampuan yang dimiliki.

## 5. Minat Berwirausaha

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang ada pada diri seseorang sehingga mempunyai pengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sardiman A. M. (2011:76) mengemukakan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Tanpa adanya minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu, oleh karena itu apa yang dilihat seseorang akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat menunjukkan hubungan dengan kepentingannya sendiri. Minat dapat diartikan sebagai pembangkit perhatian pada suatu hal. Lebih lanjut Bernard dalam Sardiman A. M. (2011:76) mengemukakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut.

Seseorang mempunyai minat yang berbeda karena setiap orang mempunyai perbedaan jiwa dan kemauan. Jaelani (1999:66) mengemukakan bahwa minat

merupakan kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat diartikan sebagai rasa ketertarikan suatu hal dan rasa suka tanpa adanya yang menyuruh. Minat dapat diciptakan, digali, dan dikembangkan. Dalam pembelajaran di SMK, siswa menentukan minat keahlian yang akan diambil. Minat keahlian ini yang akan menjadi bekal kemana siswa tersebut untuk berorientasi. Penentuan minat siswa terhadap keahlian yang diambil sangat membantu dalam hal penggunaan keahlian yang dimiliki dalam berwirausaha.

Dalam dunia wirausaha membutuhkan sesuatu yang baru dan kreatif. Suryana (2011:11) mengemukakan pendapat wirausaha adalah pelopor dalam bisnis, innovator, penanggung resiko, yang mempunyai visi kedepan, dan memiliki keunggulan dalam berprestasi dibidang usaha. Wirausaha membutuhkan kekreatifan dan keberanian dalam mengambil langkah. Kreatifitas dan pemilihan langkah yang benar sangat berperan dalam berwirausaha. Longenecker et al. (2001:4) mengemukakan bahwa wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Seorang wirausahawan harus memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan segala resiko baik positif atau negatif yang akan diterima. Wirausaha adalah orang yang memulai sesuatu bisnis baru, bisa memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa.

Orang yang berkecimbung dalam dunia wirausaha disebut wirausahawan. Kasmir (2006:16) mengemukakan bahwa wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Menurut McClelland dalam Suryana (2011:51)

mengungkapkan bahwa seorang wirausahawan akan mempunyai perilaku dan kemampuan: (1) terampil mengambil keputusan dan resiko, (2) energik, (3) tanggung jawab, (4) mengetahui hasil keputusan yang diambil, (5) mampu mengantisipasi yang akan terjadi, (6) berorganisasi. Seorang wirausahawan selalu berusaha mencari dan memanfaatkan peluang untuk dapat menghasilkan keuntungan.

Wirausahawan yang baik memiliki keberanian mengambil resiko dalam mengambil keputusan. Zimemerer dalam Suryana (2011) mengemukakan: "an entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitaliz on those opportunities". Berdasarkan definisi tersebut seorang pengusaha adalah orang yang menciptakan bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dengan tujuan mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan pengidentifikasian peluang dan perakitan sumber daya yang diperlukan.

Siswa SMK mampu membuat peluang usaha dengan memanfaatkan kreativitas yang dimiliki. Suryana (2011:2) mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Suatu hal yang baru dan berbeda akan membuat nilai tambah dan menjadi nilai tambah untuk dijadikan peluang. Mamat Ruhimat, Nana Supriana, dan Kosim (2006:364) mengungkapkan bahwa minat berwirausaha adalah gejala psikis ketika seseorang cenderung memperhatikan, memiliki rasa senang, dan keinginan terlibat dalam dunia wirausaha. Dijelaskan juga faktor yang mempengaruhi minat

berwirausaha yaitu: (1) sikap kreatif, (2) sikap mandiri, (3) imajinatif, (4) motivasi belajar, (5) bakat, (6) harga diri, (7) kepribadian, (8) jenis kelamin, (9) usia, (10) kemampuan, (11) pengalaman, (12) kondisi lingkungan, (13) informasi dan (14) pengetahuan.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh keahlian yang dimiliki. Scarborough dalam Suryana (2011:91) menyatakan bahwa keahlian yang harus dimiliki seorang untuk minat berwirausaha yaitu (1) proaktif, (2) berorientasi pada prestasi, (3) komitmen. Hal senada juga diungkapkan Casson dalam Suryana (2011:89) yaitu: (1) Self knowledge: memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan, (2) Imagination: memiliki imajinasi, ide dan perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan masa lalu, (3) Practical knowledge: memiliki pengetahuan praktis, (4) Search skill: kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi, (5) Foresight: berpandangan jauh kedepan, (6) Computation skill: kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan masa yang akan datang, (7) Communication skill: kemampuan berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

Dari berbagai pengertian diatas yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan rasa senang dan dengan berani mengambil resiko tanpa mengetahui yang akan terjadi. Kemauan dengan adanya ketertarikan untuk memusatkan perhatian dan keinginan berusaha memenuhi kelengkapan hidup tanpa memiliki rasa takut dengan resiko yang akan terjadi dapat digunakan sebagai dasar untuk minat berwirausaha. Minat berwirausaha tidak hanya

keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan sebuah usaha.

#### B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan digunakan untuk pengembangan pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian sebelumnya dijadikan masukan untuk penyusunan dugaan sementara. Berikut ini penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

Penelitian Prasetyo (2008) yang berjudul "Hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Industri, dan Status Social Ekonomi Orang Tua dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2008/2009" Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,244 yang bernilai positif dan nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,244 > 0,183$ ). Penelitian Anjar Prasetyo memiliki kesamaan variabel terikat minat berwirausaha perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat.

Kikik Lutfiana (2008) meneliti tentang "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Jogonalan Klaten tahun ajaran 2008/2009. Dengan menggunakan desain *exspost facto* (korelasional) pendekatan kuantitatif hasil penelitian menunjukkan adanya hasil positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 33,081 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,07 pada taraf signifikan 5% . Penelitian Anjar Prasetyo memiliki kesamaan variabel terikat minat berwirausaha perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat.

Peneliti Irfan Amirudin (2013) meneliti tentang "Pengaruh Kecakapan Vokasional, Personal Intelegensi, dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan BerTechnopreneurship Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Panca Bakti Banjarnegara". Dengan menggunakan desain exspost facto (korelasional) pendekatan kuantitatif hasil penelitian menunjukkan (1) ada kontribusi positif dan signifikan sebesar 13,9% pengaruh kecakapan vokasional terhadap kesiapan bertechnopreneurship, (2) ada kontribusi positif dan signifikan sebesar 24,49% pengaruh personal inteligensi terhadap kesiapan bertechnopreneurship, (3) ada kontribusi positif dan signifikan sebesar 15,4% pengaruh kecakapan vokasional terhadap pengalaman praktik industri, (4) ada kontribusi positif dan signifikan sebesar 31,6% pengaruh personal inteligensi terhadap pengalaman praktik industri, (5) ada kontribusi positif dan signifikan sebesar 30,7% pengaruh pengalaman praktik industry terhadap kesiapan bertechnopreneurship, (6) ada kontribusi mediasi yang positif dan signifikan sebesar 33,3% pengaruh kecakapan vokasional terhadap kesiapan bertechnopreneurship, (7) ada kontribusi mediasi yang positif dan signifikan sebesar 35,6% pengaruh personal inteligensi terhadap kesiapan bertechnopreneurship. Penelitian Irfan Amirudin memiliki kesamaan variabel bebas kecakapan vokasional.

Peneliti Asri Dian Kusumawati (2012) dengan judul Persepsi Siswa Terhadap Usaha Guru Dalam Memotivasi Berwirausaha Siswa Pada Mata Diklat Pengelolaan Usaha Boga (PUB) di SMK Negeri 3 Wonosari. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha

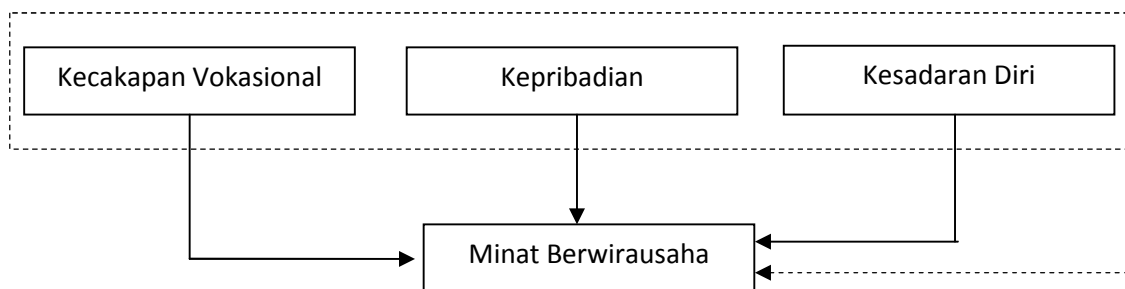
siswa pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga adalah: (1) aspek menumbuhkan minat dalam berwirausaha termasuk dalam kategori baik dengan persentase 83,09%, (2) dari aspek menumbuhkan rasa percaya diri dalam berwirausaha termasuk dalam kategori baik dengan persentase 91,54%, (3) aspek menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha termasuk dalam kategori baik dengan persentase 95,77%, (4) aspek menumbuhkan sikap berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha termasuk dalam kategori baik dengan persentase 73,23%, (5) aspek menumbuhkan sikap berorientasi tugas dan hasil dalam berwirausaha termasuk dalam kategori baik dengan persentase 85,91% dan (6) aspek menumbuhkan keberanian mengambil resiko dalam berwirausaha termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 85,91%.

### C. Kerangka Pikir

Pembelajaran di SMK lebih menekankan pada pembelajaran praktik agar siswa memiliki keterampilan. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan di SMK memang dibuat sedemikian rupa untuk dapat diaplikasikan langsung. Keterampilan yang dimiliki siswa dapat dijadikan sebagai modal untuk berwirausaha. Minat berwirausaha sangat penting ditingkatkan karena dapat mengurangi pengangguran dan mengurangi siswa lulusan SMK yang mempunyai keahlian tertentu tidak pada bidangnya. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri.

Kerangka pikir kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha secara umum dapat diilustrasikan sebagai berikut.





Gambar 1. Kerangka pikir

Kecakapan vokasional merupakan keahlian yang dipelajari di sekolah sesuai dengan bidangnya. Siswa SMK dibekali kecakapan vokasional dengan tujuan setelah lulus dapat langsung bekerja. Kenyataannya, masih banyak siswa SMK yang tidak dapat langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan banyak di antara mereka yang bekerja tidak sesuai bidang keahliannya sehingga meningkatkan angka pengangguran. Siswa SMK yang mempunyai kecakapan vokasional yang baik diharapkan dapat menggunakan keahliannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Kepribadian membentuk tingkah laku setiap individu. Kepribadian merupakan pola perilaku dan berfikir tiap individu. Kepribadian terbentuk melalui kebiasaan yang berulang-ulang. Pembelajaran wirausaha di SMK ditujukan untuk membentuk pribadi siswa agar mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Percaya diri merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, menyelesaikan, tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Keyakinan dan rasa percaya diri harus dimiliki oleh siswa yang ingin berwirausaha. Keyakinan dan rasa percaya diri akan membentuk kepribadian siswa untuk meningkatkan minat berwirausaha.

Kesadaran diri siswa SMK untuk berwirausaha masih kurang, karena tujuan pendidikan kejuruan masih berpusat untuk menciptakan lulusan yang siap kerja. Kesadaran siswa untuk mengetahui pentingnya membuka lapangan pekerjaan sendiri perlu ditingkatkan agar dapat menimbulkan minat berwirausaha. Banyaknya angka pengangguran membuktikan jika kesadaran siswa SMK untuk berwirausaha masih kurang. Pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha akan membuat siswa menjadi tertarik untuk berwirausaha sehingga dapat membuat siswa mempersiapkan diri sebelum lulus dari SMK dengan memulai aspek-aspek yang harus disiapkan untuk memulai wirausaha. Kesadaran diri yang tinggi dapat berpengaruh besar pada minat berwirausaha.

Kecakapan vokasional, kesadaran diri, dan kepribadian sebagai satu kesatuan yang memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Kecakapan vokasional yang baik akan berguna untuk menumbuhkan kesadaran diri untuk berwirausaha. Selanjutnya dalam pengembangan minat berwirausaha, kepribadian mempunyai andil yang sangat besar untuk membentuk pribadi siswa agar mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan untuk berwirausaha. Kesadaran diri untuk berwirausaha dapat membentuk kepribadian siswa yang percaya diri dan yakin sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha yang tinggi, ditambah dengan kecakapan vokasional yang dimiliki dapat dijadikan sebagai pondasi yang kuat untuk berwirausaha.

Uraian di atas dapat dideskripsikan bahwa variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan ketiga variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel kecakapan vokasional berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kecakapan vokasional

yang dimaksud adalah sebagai kemampuan siswa untuk menggunakan keahlian yang dimiliki. Data kecakapan vokasional diperoleh dengan menggunakan angket tertutup langsung. Variabel kepribadian juga mempengaruhi minat berwirausaha. Kepribadian yang dimaksud adalah karakter kepribadian siswa yang mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan untuk berwirausaha. Data kepribadian siswa diperoleh dengan menggunakan angket tertutup langsung. Variabel kesadaran diri juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kesadaran diri yang dimaksud adalah merupakan pengetahuan siswa tentang pentingnya membuka lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Data kesadaran diri siswa diperoleh dengan menggunakan angket tertutup langsung. Variabel-variabel tersebut secara bersama-sama juga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Data minat berwirausaha diperoleh dengan menggunakan angket tertutup langsung.

#### D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

##### 1. Pertanyaan penelitian

Bagaimanakah gambaran kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK N I Tembarak?

##### 2. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas diajukan rumusan hipotesis sebagai berikut.

- a. Terdapat pengaruh kecakapan vokasional terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK N I Tembarak.
- b. Terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK N I Tembarak.
- c. Terdapat pengaruh kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK N I Tembarak.
- d. Terdapat pengaruh kecakapan vokasional, kepribadian, kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK N I Tembarak.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain korelasional. Dengan desain korelasional akan diperoleh informasi mengenai taraf pengaruh yang terjadi antar variabel. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Ex Post Facto. Penelitian ini tidak ada perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran faktor yang telah ada pada diri responden sebelumnya.

Penelitian ini tidak memerlukan perlakuan terhadap variabel yang diteliti tetapi hanya mengungkapkan fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada diri responden, maka jenis penelitian ini adalah Ex Post Facto dengan hubungan kausal atau sebab-akibat.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri I Tembarak yang beralamat di Jalan Manten Greges, Tembarak. Kabupaten Temanggung 56261. Waktu penelitian dilakukan selama 7 bulan dimulai dari bulan Juni 2013 sampai 18 Januari 2014 pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

##### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika SMK Negeri I Tembarak yang keseluruhan siswa berjumlah 135 siswa yang terbagi dalam 5 kelas.

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi. Pengambilan sampel yang akan diteliti harus mewakili populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan proportional random sampling yaitu cara pengumpulan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi secara acak dan tidak memilih atau menentukan sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Siswa Kelas XII  
Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman (RPL)  
dan Mekatronika Di SMK Negeri 1 Tembarak

No	Program Keahlian	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	MEKATRONIKA A	28	20
2	MEKATRONIKA B	24	18
3	RPL A	27	20
4	RPL B	28	21
5	RPL C	28	21
Jumlah		135	100

Perhitungan rincian sampel dan perhitungan sampel tiap kelas terdapat pada Lampiran 1.

#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Terdapat empat variabel yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kecakapan vokasional adalah keahlian yang dimiliki siswa SMK dapat dilihat melalui dimensi kecakapan dasar dan kecakapan khusus siswa kelas XII kompetensi keahlian RPL dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.
2. Kepribadian merupakan tingkah laku keseharian siswa baik dalam berinteraksi dan sebagai individu. Kepribadian siswa dapat dilihat dilihat dari kegiatan, keramahan, sikap berhati-hati, keadaan depresi siswa, serta keterbukaan

terhadap pengalam siswa kelas XII kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.

3. Kesadaran diri merupakan pengetahuan secara pasti apa yang sedang terjadi dalam diri sendiri. Kesadaran diri meliputi penilaian diri dan kesadaran emosi siswa kelas XII kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.
4. Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau ketertarikan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan senang hati dan dengan keberanian mengambil resiko, minat berwirausaha meliputi minat yang dipengaruhi faktor dari luar dan dalam diri siswa kelas XII kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.

#### E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Instrument dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga responden hanya perlu memberikan tanda pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya atau yang dianggap mendekati kondisi tersebut. Adapun alasan pemilihan kuesioner adalah karena dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden dan dapat dijawab langsung mengenai informasi dirinya.

Tabel 2. Lingkup Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Kecakapan vokasional	Kecakapan dasar	Kemampuan dasar
		Taat
		Tepat Waktu
		Perilaku Produktif
	Kecakapan khusus	Potensi Diri
		Keterampilan Khusus
		Kemampuan Produksi
Kepribadian	Extroversion	Ketegasan
		Kegiatan
	Keramahan	Altruisme
		Kepatuahan
	Kesadaran	Order
		Disiplin
	Neuroticism	Kecemasan
		Depresi
	Keterbukaan terhadap pengalaman	Estetika
		Ide
Kesadaran diri	Penilaian Diri	Merencanakan
		Inisiatif
		Memonitor
	Kesadaran Emosi	Pikiran
		Emosi
		Penginderaan
Minat Berwirausaha	Internal	Keinginan
		Perasaan senang
		Perhatian
		Pengalaman
	Eksternal	Lingkungan

Kuesioner digunakan untuk mengetahui tentang minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian RPL dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Untuk mendapatkan data yang akurat dari angket, menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS) dan



tidak setuju (TS). Jawaban sangat setuju diberikan skor empat (4), setuju diberikan skor tiga (3), kurang setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban tidak setuju diberikan skor satu (1).

Pembuatan instrumen dipilih berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti. Berdasarkan indikator selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Secara garis besar lingkup instrumen ditunjukkan pada Tabel 2 diatas. Uraian lengkap kisi-kisi instrumen yang valid, butir yang gugur dan angket penelitian dapat dilihat pada Lampiran 2 Butir A.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini uji validitas terdiri dari 2 macam yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Untuk instrumen tes validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan.

Instrumen dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY. Hasil instrument yang telah divalidasi (expert judgement) kemudian diperbaiki, ditambah, atau dikurangi sesuai dengan saran dari ahli. Setelah dilakukan pengujian dari ahli, dilakukan pengujian secara empiris yang sebelumnya telah diujicobakan kepada 30 sampel uji coba. Pengujian menggunakan acuan rumus product moment dari Person dan diuji menggunakan SPSS 16 for windows.

Hasilnya dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5%. Dikatakan valid apabila harga  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

Pengujian validitas digunakan untuk menilai koefisien korelasi butir ke total tiap variabel. Butir dapat dinyatakan valid apabila koefisien korelasinya  $> 0,3$ . Data uji coba instrumen dapat dilihat pada Lampiran 3. Analisis data uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16for windows. Butir instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru, karena indikator variabel tersebut masih terwakili oleh butir instrumen lainnya yang valid. Hasil analisis dari uji validitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir A Tabel 1,2,3,4 dan dirangkum dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Kecakapan Vokasional	16	1	4	15
Kepribadian	30	5	4, 6, 20, 26, 28	25
Kesadaran Diri	14	2	6, 12	12
Minat Berwirausaha	17	1	2	16

## 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik akan menunjukkan ketetapan hasil pengukuran dari penggunaan instrumen penelitian dalam pengambilan data. Instrumen penelitian dapat dipercaya jika hasil pengukuran dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak mengalami perubahan. Uji reliabilitas dilakukan dengan internal consistency.

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus Alpha Cronbach dengan syarat minimum untuk reliabel adalah jika Alpha Chronbach > 0,7.

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan SPSS versi 16 sehingga diperoleh nilai koefisien yang dirangkum pada Tabel 5 dan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 4 Butir B Tabel 1,2,3,4.

Variabel	Koefisien Alfa
Kecakapan Vokasional	0,765
Kepribadian	0,861
Kesadaran Diri	0,949
Minat Berwirausaha	0,891

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas, koefisien reliabilitas untuk variabel kecakapan vokasional, kepribadian, kesadaran diri, dan minat berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian. Instrument penlitian dapat dilihat di Lampiran 4 Butir C.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan supaya hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data yang secara random.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam

penelitian ini dengan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan analisis program SPSS 16.0 for Windows. Identifikasi data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai 2-tailed significance. Cara menguji normalitas yaitu bila probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  maka data normal, apabila probabilitas ( $p$ )  $< 0,05$  maka data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada deviation from linearity  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} > 0,05$ . Perhitungan uji linieritas berpedoman pada Uji F dan dianalisis dengan program SPSS 16 for Windows.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dapat diartikan sebagai kenaikan variabel bebas ( $X$ ) dalam memprediksi variabel terikat ( $Y$ ) akan diikuti variabel bebas ( $X$ ) yang lain jika terjadi multikolinieritas. Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden, sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji multikolinieritas ini menggunakan teknik metode variance inflation factor (VIF), dimana  $VIF = 1/\text{tolerance}$ . Hubungan antar variabel bebas dinyatakan tidak terjadi multikolenieritas apabila harga  $VIF < 10$

dan nilai tolerance > 0,1. Perhitungan uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16 for Windows.

## 2. Analisis Data Deskriptif

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan berikut ini.

- Penyekoran jawaban.
- Penjumlahan skor total masing-masing komponen.
- Pengelompokkan skor yang didapat.

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap ketiga variabel, yaitu kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri siswa disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (mean), nilai tengah (median), frekuensi terbanyak (Mode) dan simpangan baku (Standard deviation). Selanjutnya menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal dan Standart Deviation Ideal yang diperoleh.

Tabel 5. Distribusi Kategori Data

No	Rentang Skor	Kategori
1	$(M_i + 1,5 SD_i)$ sampai dengan (ST)	Tinggi
2	$(M_i + 0,0 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1,5 SD_i)$	Cukup
3	$(M_i - 1,5 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 0,0 SD_i)$	Kurang
4	(SR) sampai dengan $(M_i - 1,5 SD_i)$	Rendah

Keterangan:

$M_i$  = Rerata / mean ideal

$SD_i$  = Standar Deviasi Ideal

$M_i = 1/2$  ( Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

$SD_i = 1/6$  ( Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

Pengkategorian dibagi menjadi empat kriteria yaitu tinggi, cukup, kurang, rendah. Perhitungan tersebut menjadi acuan dalam pembagian kurva kategori

data. Pembagian urva kategori data lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5 di atas. Perhitungan kecenderungan variabel selengkapnya dapat dilihat di Lampiran 6 Butir B.

### 3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas dan uji linieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan.

#### a. Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kecakapan vokasional, kepribadian, kesadaran diri secara individu terhadap minat berwirausaha atau untuk membuktikan hipotesis pertama sampai dengan hipotesis ketiga.

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi. Hasil regresi dapat dicari melalui uji-t. Harga  $t$  hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dengan  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan pengaruh tidak signifikan.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

b. Regresi linier ganda

Analisis regresi linier ganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri secara serempak terhadap minat berwirausaha atau untuk membuktikan hipotesis keempat.

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi. Hasil regresi dapat dicari melalui uji-F. Harga F hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan pengaruh tidak signifikan.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi ganda dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdapat empat variabel dengan tiga variabel bebas yaitu kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri serta satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Data kecakapan vokasional, kepribadian, kesadaran diri, dan minat berwirausaha siswa diperoleh dari angket. Data penelitian dapat dilihat di Lampiran 5. Deskripsi data penelitian meliputi harga rerata, median, modus, simpangan baku dan frekuensi kategori penelitian.

#### 1. Deskripsi Variabel Kecakapan Vokasional (X1)

Angket kecakapan vokasional siswa yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 memiliki rentang nilai ideal (15-60). Hasil angket yang telah dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS Versi 16.0 for windows memiliki data empirik, yaitu rerata 44,91 dengan skor minimum 34 dan skor maksimum 56 serta simpangan baku 5,45. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 Butir A.

Kecenderungan skor variabel kecakapan vokasional siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel kecakapan vokasional siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.



Tabel 6. Rangkuman Kecenderungan Data Kecakapan Vokasional

Kategori	Persentase (%)
Tinggi	26,00%
Cukup	64,00%
Kurang	10,00%
Rendah	0,00%

## 2. Deskripsi Variabel Kepribadian (X2)

Angket kepribadian siswa yang berjumlah 25 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 memiliki rentang nilai ideal (15-100). Hasil angket yang telah dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS Versi 16.0 for windows memiliki data empirik, yaitu rerata 73,03 dengan skor minimum 48 dan skor maksimum 87 serta simpangan baku 7,63. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 Butir A.

Kecenderungan skor variabel kepribadian siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel kepribadian siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Data Kepribadian

Kategori	Persentase (%)
Tinggi	13,00%
Cukup	78,00%
Kurang	9,00%
Rendah	0,00%

## 3. Deskripsi Variabel kesadaran Diri (X3)

Angket kesadaran diri siswa yang berjumlah 12 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 memiliki rentang nilai ideal (12-48). Hasil angket yang telah

dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS Versi 16.0 for windows memiliki data empirik, yaitu rerata 34,9 dengan skor minimum 24 dan skor maksimum 46 serta simpangan baku 4,375. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 Butir A.

Kecenderungan skor variabel kesadaran diri siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel kesadaran siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data kesadaran diri

Kategori	Persentase (%)
Tinggi	15,00%
Cukup	66,00%
Kurang	19,00%
Rendah	0,00%

#### 4. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Angket minat berwirausaha siswa yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 memiliki rentang nilai ideal (15-60). Hasil angket yang telah dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS Versi 16.0 for windows memiliki data empirik, yaitu rerata 48,92 dengan skor minimum 30 dan skor maksimum 61 serta simpangan baku 6,64. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 Butir A.

Kecenderungan skor variabel minat berwirausaha siswa berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak

pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rangkuman Kecenderungan Data Minat Berwirausaha

Kategori	Persentase %
Tinggi	28,00%
Cukup	62,00%
Kurang	10,00%
Rendah	0,00%

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada keempat variabel yaitu kecakapan vokasiional, kepribadian, kesadaran diri, dan minat berwirausaha. Uji normalitas dilakukan dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $p > 0,05$  ( $p$  lebih besar 0,05). Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan program SPSS 16.0 for Windows. Rangkuman hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kecakapan Vokasional	0,419	Normal
Kepribadian	0,425	Normal
Kesadaran Diri	0,403	Normal
Minat berwirausaha	0,794	Normal

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel dapat dinyatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal dengan semua nilai Sig. lebih besar daripada 0,05. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran 7 Butir A.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Hubungan dikatakan linear jika nilai sig. dari Deviation from Linearity  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} > 0,05$ . Pengujian linearitas berpedoman pada Uji F dan dianalisis dengan program SPSS Versi 16.0 for windows. Rangkuman hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rangkuman Uji Linieritas

Hubungan	Signifikasi	Keterangan
Kecakapan Vokasional dengan Minat Berwirausaha	0,745	Linier
Kepribadian dengan Minat Berwirausaha	0,146	Linier
Kesadaran Diri dengan Minat Berwirausaha	0,162	Linier

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya dengan nilai sig.  $> 0,05$  (taraf signifikasi 5%). Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada Lampiran 7 Butir B.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan teknik metode variance inflation factor (VIF). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Variabel dikatakan tidak terjadi problem multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan memiliki dan mempunyai nilai tolerance  $>$  dari 10% (0,1) Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan program SPSS Versi 16.0 for windows. Rangkuman hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rangkuman Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kecakapan Vokasional	0,563	1,775
Kepribadian	0,492	2,032
Kesadaran Diri	0,585	1,711

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang terlihat pada Tabel dapat dinyatakan bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi problem multikolinearitas dengan nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan TOLERANCE semua variabel lebih dari 0,1. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada Lampiran 7 Butir C.

#### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan yang ada, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenarannya secara empiris. Analisis statistik untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi. Perhitungan regresi menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 16.0 for windows.

##### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kecakapan vokasional terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Sesuai dengan kerangka berpikir, hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang mempunyai taraf signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi

tabel ( $\text{sig}_{\text{hitung}} < \text{sig}_{\text{tabel}}$ ) dan nilai koefisiensi regresi hitung lebih besar dari nilai koefisiensi regresi tabel ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) hasil regresi dapat dicari melalui uji-t.

Pengujian hipotesis terdapat pengaruh kecakapan vokasional terhadap minat berwirausaha menggunakan perhitungan SPSS 16 for windows diperoleh nilai kolerasi ( $r$ ) 0,547 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel  $X_1$  dan  $Y$ . Nilai  $R^2 = 0,299$  menunjukkan variabel kecakapan vokasional mempunyai pengaruh sebesar 29,9% terhadap minat berwirausaha. Signifikansi nilai kolerasi ( $r$ ) dengan melihat nilai  $t$  dan  $\text{sig}$ . Nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $6,461 > t_{\text{tabel}} = 1,984$  dan hasil  $\text{sig}$ . sebesar  $0,000 (< 0,05)$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga diartikan nilai kolerasi ( $r$ ) antara kecakapan vokasional dan minat berwirausaha adalah signifikan sehingga  $H_a$  diterima. Jadi, hipotesis pertama dapat diterima. Hasil perhitungan dapat dilihat di Lampiran 7 Butir D.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa kecakapan vokasional( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), artinya adalah kenaikan nilai kecakapan vokasional akan diikuti kenaikan minat berwirausaha. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara kecakapan vokasional ( $X_1$ ) dan minat berwirausaha ( $Y$ ) sebagai berikut.

$$Y = 19,023 - 0,666X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 19,023 dan nilai koefisien ( $b$ ) kecakapan vokasional sebesar 0,666 yang berarti apabila kualitas kecakapan vokasional ( $X_1$ ) meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan naik 0,666 poin, saat  $Y=0$  maka nilai  $X_1=28,563$ .

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Sesuai dengan kerangka berpikir, hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang mempunyai taraf signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel ( $\text{sig}_{\text{hitung}} < \text{sig}_{\text{tabel}}$ ) dan nilai koefisiensi regresi hitung lebih besar dari nilai koefisiensi regresi tabel ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) hasil regresi dapat dicari melalui uji-t.

Pengujian hipotesis terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha menggunakan perhitungan SPSS 16 for windows maka diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) 0,585 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel  $X_2$  dan  $Y$ . Nilai  $R^2 = 0,342$  menunjukkan variabel kepribadian mempunyai pengaruh sebesar 34,2% terhadap minat berwirausaha. Signifikansi nilai korelasi ( $r$ ) dengan melihat nilai  $t$  dan  $\text{sig}$ . Nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $7,412 > t_{\text{tabel}} = 1,984$  dan hasil  $\text{sig}$ . sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga diartikan nilai korelasi ( $r$ ) antara kepribadian dan minat berwirausaha adalah signifikan sehingga  $H_a$  diterima. Jadi, hipotesis kedua dapat diterima. Hasil perhitungan dapat dilihat di Lampiran 7 Butir D.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa kepribadian( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), artinya adalah kenaikan nilai kepribadian akan diikuti kenaikan minat berwirausaha. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara kepribadian ( $X_2$ ) dan minat berwirausaha ( $Y$ ) sebagai berikut.

$$Y = 12,020 - 0,505X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 12,020 dan nilai koefisien (b) kepribadian sebesar 0,505 yang berarti apabila kualitas kepribadian ( $X_2$ ) meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan naik 0,505 poin, saat  $Y=0$  maka nilai  $X_2=23,801$ .

### 3. Perhitungan Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Sesuai dengan kerangka berpikir, hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang mempunyai taraf signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel ( $\text{sig}_{\text{hitung}} < \text{sig}_{\text{tabel}}$ ) dan nilai koefisien regresi hitung lebih besar dari nilai koefisien regresi tabel ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) hasil regresi dapat dicari melalui uji-t.

Pengujian hipotesis terdapat pengaruh kesadaran diri terhadap minat berwirausaha menggunakan perhitungan SPSS 16 for windows maka diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) 0,600 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel  $X_3$  dan  $Y$ . Nilai  $R^2 = 0,360$  menunjukkan variabel kesadaran diri mempunyai pengaruh sebesar 36,0% terhadap minat berwirausaha. Signifikansi nilai korelasi ( $r$ ) dengan melihat nilai  $t$  dan  $\text{sig}$ . Nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $7,247 > t_{\text{tabel}} = 1,984$  dan hasil  $\text{sig}$ . sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga diartikan nilai korelasi ( $r$ ) antara kesadaran diri dan minat berwirausaha adalah signifikan sehingga  $H_a$  diterima. Jadi, hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil perhitungan dapat dilihat di Lampiran 7 Butir D.



Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa kesadaran diri ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), artinya adalah kenaikan nilai kesadaran diri akan diikuti kenaikan minat berwirausaha. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara kesadaran diri ( $X_3$ ) dan minat berwirausaha ( $Y$ ) sebagai berikut.

$$Y = 17,174 - 0,910X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 17,174 dan nilai koefisien (b) kesadaran diri sebesar 0,910 yang berarti apabila kualitas kesadaran diri ( $X_1$ ) meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan naik 0,910 poin, saat  $Y=0$  maka nilai  $X_3=18,872$ .

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Sesuai dengan kerangka berpikir, hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang mempunyai taraf signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi tabel ( $\text{sig}_{\text{hitung}} < \text{sig}_{\text{tabel}}$ ) dan nilai koefisiensi regresi hitung lebih besar dari nilai koefisiensi regresi tabel ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ) hasil regresi dapat dicari melalui uji-F.

Pengujian hipotesis terdapat pengaruh kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha menggunakan perhitungan SPSS 16 for windows maka diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) 0,678 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ . Nilai  $R^2 = 0,460$  menunjukkan variabel kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran

diri mempunyai pengaruh sebesar 46,0% terhadap minat berwirausaha. Signifikansi nilai kolerasi (r) dengan melihat kolom F dan sig. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $27,265 > F_{tabel} = 2,69$  dan hasil sig. sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga diartikan nilai kolerasi (r) antara kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha adalah signifikan sehingga  $H_a$  diterima. Jadi, hipotesis keempat dapat diterima. Hasil perhitungan dapat dilihat di Lampiran 7 Butir D.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, artinya adalah kenaikan nilai kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri akan diikuti kenaikan minat berwirausaha. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha sebagai berikut.

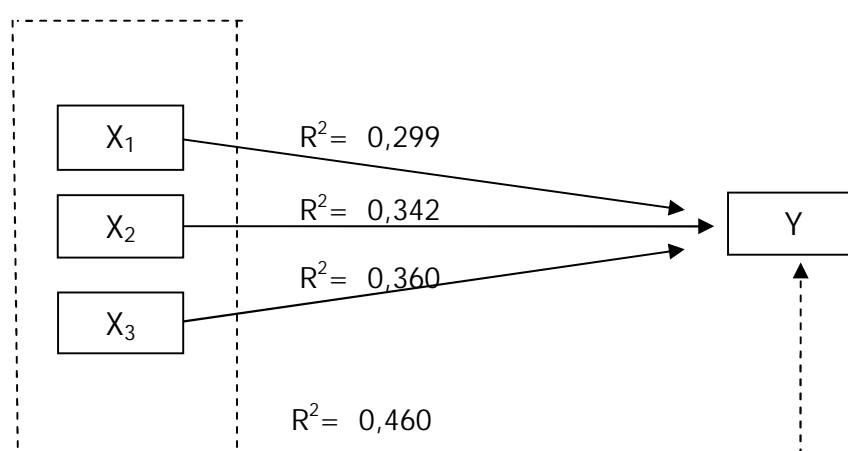
$$Y = 4,168 - 0,257X_1 - 0,211X_2 - 0,510X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 4,168 dan nilai koefisien ( $b_1$ ) kecakapan vokasional sebesar 0,257, nilai koefisien ( $b_2$ ) kepribadian sebesar 0,211, dan nilai koefisien ( $b_3$ ) kesadaran diri sebesar 0,510 yang berarti apabila kualitas kecakapan vokasional ( $X_1$ ) meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan naik 0,257 poin dengan asumsi nilai kepribadian ( $X_2$ ) dan nilai kesadaran diri ( $X_3$ ) tetap.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis didapatkan hasil sebagai berikut. Kecakapan vokasional terhadap minat berwirausaha menghasilkan nilai

koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,299, kepribadian terhadap minat berwirausaha menghasilkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,342, kesadaran diri terhadap minat berwirausaha menghasilkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,360, dan kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha menghasilkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,460 dan rangkuman hasil penelitian dapat diilustrasikan melalui gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Rangkuman Nilai Koefisien Determinasi Antar Variabel

Keterangan:

$X_1$  = Kecakapan Vokasional

$X_2$  = Kepribadian

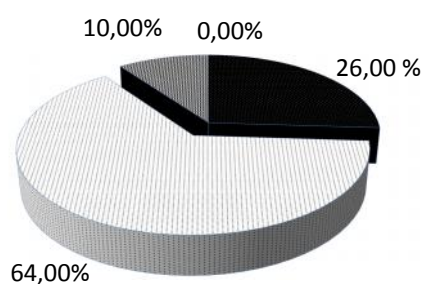
$X_3$  = Kesadaran Diri

Y = Minat Berwirausaha

#### 1. Kecakapan Vokasional ( $X_1$ )

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket kecakapan vokasional, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa kecakapan vokasional siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak sebagian

(64,00%) termasuk dalam kategori cukup. Dari hasil dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel kecakapan vokasional siswa. Sebagian siswa memiliki kecakapan vokasional kategori cukup yaitu sebesar 64,00%, sedangkan sebanyak 10,00% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 0,00% siswa termasuk kategori rendah dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebesar 26%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kecakapan vokasional siswa dalam minat berwirausaha sudah cukup bejalan.



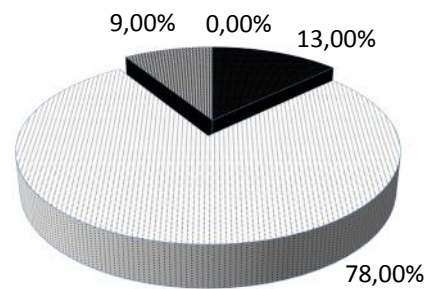
Gambar 3. Diagram Kecenderungan Data Kecakapan Vokasional Siswa

Keterangan: ■ Tinggi □ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

## 2. Kepribadian ( $X_2$ )

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket kepribadian, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa kepribadian siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak sebagian (78,00%) termasuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel kepribadian siswa. Sebagian siswa memiliki kepribadian kategori cukup yaitu sebesar 78,00%, sedangkan sebanyak 9,00% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 0,00% siswa termasuk kategori rendah dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebesar 13,00%. Dari hasil

tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kepribadian dalam minat berwirausaha sudah cukup bejalan.

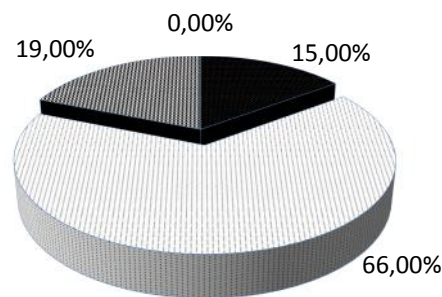


Gambar 4. Diagram Kecenderungan Data Kepribadian Siswa

Keterangan: ■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

### 3. Kesadaran Diri ( $X_3$ )

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket kesadaran diri, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa kesadaran diri siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak sebagian (66,00%) termasuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel kesadaran diri siswa. Sebagian siswa memiliki kesadaran diri kategori cukup yaitu sebesar 66,00%, sedangkan sebanyak 19,00% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 0,00% siswa termasuk kategori rendah dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebesar 15,00%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kesadaran diri dalam minat berwirausaha sudah cukup bejalan.

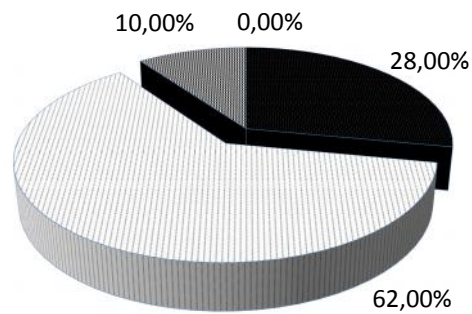


Gambar 5. Diagram Kecenderungan Data Kesadaran Diri Siswa

Keterangan: ■ Tinggi □ Cukup ■ Kurang ▨ Rendah

#### 4. Minat Berwirausaha ( $X_4$ )

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket minat berwirausaha, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak sebagian (62,00%) termasuk dalam kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran kategori data variabel minat berwirausaha siswa. Sebagian siswa memiliki minat berwirausaha kategori cukup yaitu sebesar 62,00%, sedangkan sebanyak 10,00% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 0,00% siswa termasuk kategori rendah dan siswa yang termasuk kategori tinggi yaitu hanya sebesar 28,00%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum minat berwirausaha sudah cukup baik.



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Data Minat Berwirausaha Siswa

Keterangan: ■ Tinggi □ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

##### 5. Pengaruh Kecakapan Vokasional terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecakapan vokasional siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,461 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984 atau hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,547 yang bernilai positif dan nilai taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,299 atau sebesar 29,9%.

Hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa kecakapan vokasional berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini sejalan dengan Departemen Pendidikan Nasional (2009:30) kecakapan vokasional terdiri dari kecakapan vokasional dasar dan khusus, mencakup keahlian atau keterampilan yang berkaitan dengan kejuruan, keterampilan kewirausahaan, keterampilan. Jadi, semakin baik kecakapan vokasional siswa maka semakin baik pula minat berwirausaha siswa untuk melakukan wirausaha.

## 6. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepribadian siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,412 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984 atau hasil perhitungan SPSS nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,585 yang bernilai positif dan diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,342 atau sebesar 34,2%.

Hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Kepribadian dapat digunakan untuk mengukur minat berwirausaha karena Goldberg (1993:26) mengungkapkan setiap individu dapat dibedakan dengan menggunakan model Big Five, terdapat 5 dimensi model kepribadian yaitu: (1) Extroversion, (2) Agreeableness, (3) Conscientiousness, (4) Neuroticism, (5) Openness to Experience. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianti (2012) bahwa kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi, semakin baik kepribadian siswa maka semakin baik pula minat berwirausaha siswa untuk melakukan wirausaha.

## 7. Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesadaran diri siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa



perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,427 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,984 atau hasil perhitungan SPSS nilai kolerasi ( $r$ ) sebesar 0,600 yang bernilai positif dan diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,360 atau sebesar 36,0%.

Hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa kesadaran diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, karena sesuai dengan pendapat Atkinson (1996) ada 2 macam kesadaran diri: (1) kesadaran aktif, (2) kesadaran pasif. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Irene Paulina (2011) yang menyatakan kesadaran diri dalam kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap berwirausaha. Jadi, semakin baik kesadaran diri siswa maka semakin baik pula minat berwirausaha siswa untuk melakukan wirausaha.

#### 8. Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran Diri terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecakapan vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari  $F_{hitung}$  sebesar 27,265 lebih besar dari  $F_{tabel} = 2,69$  atau hasil perhitungan SPSS diperoleh kolerasi ( $r$ ) 0,678 yang bernilai positif dan nilai taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,460 atau sebesar 46,0%.

Hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak. Hal ini disebabkan dari beberapa teori yang diungkapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, Goldberg, dan Atkinson dapat disimpulkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh kecakapan vokasional, dan dipengaruhi kepribadian serta kesadaran diri. Jadi, semakin baik kecakapan vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran diri siswa maka semakin baik pula minat berwirausaha siswa.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak” dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) kecakapan vokasional termasuk dalam kategori cukup, (2) kepribadian termasuk dalam kategori cukup, (3) kesadaran diri termasuk dalam kategori cukup, dan (4) minat berwirausaha termasuk dalam kategori cukup untuk siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika di SMK Negeri I Tembarak.

Kecakapan vokasional ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,547 dengan kontribusi 29,90%, yang berarti peningkatan kecakapan vokasional siswa akan diikuti kenaikan minat berwirausaha siswa.

Kepribadian ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,585 dengan kontribusi 34,20%, yang berarti peningkatan kepribadian siswa akan diikuti kenaikan minat berwirausaha siswa.

Kesadaran diri ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,600 dengan kontribusi 36,00%, yang berarti peningkatan kesadaran diri akan diikuti kenaikan minat berwirausaha siswa.

Kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, didapatkan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,687 dengan kontribusi 46,00%, yang berarti peningkatan kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri siswa akan diikuti kenaikan minat berwirausaha siswa.

## B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini, yaitu:

Kecakapan vokasional memiliki dampak terhadap minat berwirausaha siswa. Kecakapan vokasional dapat membantu untuk peningkatan minat berwirausaha siswa. Kecakapan vokasioanal siswa dapat ditingkatkan dengan cara mengembangkan kecakapan khusus dan dasar yang dimiliki, sehingga mendapatkan prioritas dalam peningkatan minat berwirausaha siswa.

Kepribadian memiliki dampak terhadap minat berwirausaha siswa. Kepribadian siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Berani mengambil resiko, kreatif, dan disiplin dapat menjadi acuan guru untuk peningkatan kepribadian siswa, sehingga kepribadian dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Kesadaran diri memiliki dampak terhadap minat berwirausaha siswa. Kesadaran diri siswa dapat membantu untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa. Penigkatan kesadaran emosi dan kepekaan terhadap lingkungan dapat menjadi acuan untuk mningkatkan kesadaran diri siswa sehingga, kesadaran diri dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri siswa secara bersama-sama memiliki dampak lebih tinggi daripada pengaruh kecakapan

vokasional siswa, kepribadian siswa maupun kesadaran diri siswa secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa, sehingga kecakapan vokasional siswa yang didukung dengan kepribadian dan kesadaran diri siswa akan lebih mengoptimalkan minat berwirausaha siswa.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kecakapan vokasional, kepribadian, dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian rekayasa perangkat lunak pemrograman dan mekatronika di SMK Negeri I Tembarak terdapat keterbatasan sebagai berikut.

1. Pengaruh kecakapan vokasional terhadap minat berwirausaha memiliki pengaruh paling kecil dibandingkan dengan variabel lain. Hal ini disebabkan dimensi variabel kecakapan vokasional mencakup kecakapan khusus dan kecakapan dasar. Pada indikator dimensi kecakapan khusus ditinjau secara luas antara Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak dan Mekatronika digabung menjadi satu angket. Peneliti lain dapat mengganti indikator dimensi kecakapan khusus yang hanya ditujukan untuk setiap kompetensi keahlian, sehingga indikator sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki, jadi responden hanya memberi jawaban sesuai dengan keahlian apa yang dimiliki. Kemungkinan dapat memberikan pengaruh yang lebih besar.
2. Variabel kecakapan vokasional dan kepribadian hanya digali dari angket yang dikembangkan sendiri oleh peneliti sehingga berupa persepsi responden, peneliti lain dapat menggunakan alat ukur yang sesuai dengan konsep keilmuannya. Kemungkinan dapat memberi pengaruh yang lebih besar.

#### D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

##### 1. Bagi Siswa

Kecakapan vokasional memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha paling kecil dibandingkan dengan kepribadian dan kesadaran diri, sehingga kecakapan vokasional yang dimiliki harus lebih ditingkatkan, kepribadian dan kesadaran diri yang memiliki kontribusi lebih besar juga harus ditingkatkan karena kecakapan vokasional, kepribadian dan kesadaran diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha.

##### 2. Bagi Guru

Kesadaran diri mempunyai pengaruh paling besar dibandingkan dengan kecakapan vokasional dan kepribadian, guru sebagai pengajar juga sebagai motivator dapat member motivasi siswa untuk memanfaatkan keahlian yang dimiliki selama bersekolah untuk digunakan dalam dunia wirausaha guna menumbuhkan minat berwirausaha khususnya guru mata pelajaran wirausaha.

##### 3. Bagi Sekolah

Minat berwirausaha yang ditinjau dari kecakapan vokasional, kepribadian dan kesadaran diri siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat tinggi. Sekolah diharapkan dapat memberikan bentuk nyata dari pelajaran wirausaha secara nyata, sehingga siswa akan terbiasa berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis Safriudin. (2011). Membangun Jiwa Wirausaha SMK. Di akses dari <http://aniesmediablog.blogspot.com/> pada 02 september 2013 jam 00:53 WIB.
- Antonius Tanan. (2009). Pendidikan Kewirausahaan Harus Diajarkan secara Holistik. Jakarta: Kompas.com ( 16 November 2009).
- Andi Ikhbal. (2013). Lulusan SMK di Dorong Untuk Berwirausaha. Republika online di akses pada 30 Juni 2013 jam 23:32 WIB.
- Andang Hambali & Ujam Jaenudin. (2013). Psikologi Kepribadian (lanjutan). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anwar. (2012). Pendidikan kecakapan Hidup. Bandung: Alfabeta,CV.
- Asri Dian Kusumawati. (2012). Persepsi Siswa Terhadap Usaha Guru Dalam Memotivasi Berwirausaha Siswa Pada Mata Diklat Pengelolaan Usaha Boga (PUB) di SMK Negeri 3 Wonosari. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atkinson, L. (1996). Pengantar Psikologi. Tangerang: Interkasara
- Bimo Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- BKKBN. (2013). Tahun ini Indonesia Capai 250 Juta Jiwa. Di akses dari <http://health.liputan6.com> pada tanggal 24 Juli 2013 jam 12:08 WIB.
- Bob Sadino. (2008). Modal Wirausaha Siswa SMK Diperbesar. Jakarta: Kompas (18 November 2008).
- Cvetcovic, D. & Cosic, I. (2011). States of Consciouness. London
- Darpujiyanto. (2010). Pembelajaran yang Menumbuhkan Minat Berwirausaha. Malang: STIE Asia
- Departemen Agama Dirjen Kelembagaan Agama Islam. (2005). Pedoman integrasi pendidikan kecakan hidup (life skill) dalam pembelajaran.
- Dinas Pendidikan Nasional. (2009). Buku Saku KTSP.
- Djoko Sutrisno. (2008). Modal Wirausaha Siswa SMK Diperbesar. Jakarta: Kompas (18 November 2008).
- Eka Aprilianti. (2012). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan< dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK, S1 Universitas Negeri Yogyakarta.

- Emzalmi. (2012). Siswa SMK di Dorong untuk Berwirausaha. Padang: antaranews.com di akses pada 30 Juli 2012 jam 00:02 WIB.
- Feldman, S. (2012). Pengantar Psikologi. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fenigstein, A. & Abrams, D. (1993). Self-Attention and the Egocentric Assumption of Share Perspectives. University of Kent: Jurnal of Experimental Social Psychology.
- Goldberg, L. (1993). The Structure of Phenotypic Personality Traits: American Psychologist.
- Indra Utoyo. (2011). Manajemen Alhamdulillah. Bandung: PT. Mizan Utama
- Irene Paulina, (2011). Faktor Pendukung pada Terhadap Intensi Berwirausaha, Jurnal Dinamika Manajemen Universitas Gunadarma Jakarta
- Irfan Amirudin. (2013). Pengaruh Kecakapan Vokasional, Personal Intelegensi, dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan BerTechnopreneurship Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Panca Bakti Banjarnegara. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jess, J., & Gregory, J., F. (2012). Teori Kepribadian. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Jhon, W., & Jane, S. Halonen (1999) Psychology Contexts and Applications. North America: The McGraw-Hill
- Jaelani. (1999). Membuka Pintu Rezeki. Jakarta: Gema Insani Press
- Kasmir. (2006). Kewirausahaan Jakarta PT. RajaGrafindo Persada.
- Kikik Lutfiana. (2008). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Jogonalan Klaten tahun ajaran 2008/2009. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Koswara, E. (1991). Teori Teori Kepribadian. Bandung : Eresco
- Longenecker, J. G., Carles, W. M., & William, P. (2001). Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil.
- Mamat Ruhimat, Nana Supriana, dan Kosim. (2006). Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Moskowitz, Gordon B. (2011). Princeton Symposium on the Legacy and Future of Social Conition. Francis: e-Library



- Prasetyo. (2008). Hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Industri, dan Status Social Ekonomi Orang Tua dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2008/2009. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramdhania El Hida. (2012). Pengangguran Paling Banyak Lulusan SMA dan SMK. Di akses dari <http://finance.detik.com/read/2012/05/07/144017/1911085/4/pengangguran-paling-banyak-lulusan-sma-dan-smk.%20%2814%20pada%20tanggal%2024%20Juli%202013%20jam%2013%3A13%20WIB>.
- Sardiman, A. M. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Siti Nurbaya dan Moerdiyanto. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Di unduh dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Moerdiyanto,%20M.Pd./ARTIKEL%20SITI-MURDI%202012.pdf> pada tanggal 29 mei 2013.
- Sultan La Obo. (2013). Ajang Kreatifitas Sekolah. Diunduh dari [ajatapparengnews.com](http://ajatapparengnews.com) pada tanggal 30 juli 2013 jam 12:30 WIB
- Sudirman. (2013). Berwirausaha Diminati Siswa SMK. Di akses dari <http://smk-maarif1kebumen.net> pada tanggal 02 september 2013 jam 00:02 WIB.
- Suryamin. (2013). Turun Tipis, Angka Pengangguran di Indonesia Capai 7,17 Juta Orang. Jakarta: Kompas (6 Mei 2013).
- Suryana. (2011). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses (edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, & Siti Rohman Nurhayati. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Suwati. (2008). Sekolah Bukan untuk Mencari Pekerjaan. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Syahmuharnis & Harry Sidharta. (2006). TQ Transcendental Quotient. Jakarta Selatan: Replubika
- Winch, C. & Linda, C. (2007). Vocational Education. New York
- Wulan Ayodya. (2013). Mau Kemana Setelah SMK? Bandung: Esensi, divisi penerbit Erlangga.

## Lampiran 1. Sampel Penelitian

- A. Perhitungan Jumlah Sampel
- B. Perhitungan Sampel tiap Kelas

## Lampiran 1. Sampel Penelitian

### A. Lampiran Perhitungan Sampel

Persamaan yang digunakan untuk menghitung sampel adalah Rumus Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\chi^2$  = chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%,  $\chi^2 = 3,841$

D = derajat ketepatan = 0,05

P = proporsi populasi = Q = 0,5

❖ Sehingga diketahui:

$$N = 135$$

$$\chi^2 = 3,841$$

$$d = 0,05$$

$$P = Q = 0,5$$

❖ Maka jumlah sampel (s) adalah:

$$s = \frac{3,841 \times 135 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(135 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{129,63375}{0,335 + 0,96025}$$

$$s = 100,08$$

$$s = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

❖ Dengan demikian didapat jumlah sampel total adalah 100 siswa

## B. Perhitungan Sampel Tiap kelas

Untuk menghitung sampel pada masing-masing kelas yang berproporsi maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel tiap kelas} = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{populasi}} \times \text{sampel}$$

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	XII MEKATRONIKA A	28	$\frac{28}{135} \times 100$	20 Siswa
2.	XII MEKATRONIKA B	24	$\frac{24}{135} \times 100$	18 Siswa
3.	XII RPL A	27	$\frac{27}{135} \times 100$	20 Siswa
4.	XII RPL B	28	$\frac{28}{135} \times 100$	21 Siswa
5	XII RPL C	28	$\frac{28}{135} \times 100$	21 Siswa
Total		135	-	100

## Lampiran 2. Instrumem Penelitian

- A. Kisi-kisi instrument
- B. Angket Uji Coba

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

### A. Kisi-kisi instrument

#### Variabel Kecakapan vokasional

Variable	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor butir
Kecakapan vokasional	Kecakapan dasar	Kemampuan dasar	mempunyai kemampuan alami dan melakukan pekerjaan ringan	1,2
		Taat	Menjunjung tinggi sikap taat terhadap peraturan, tata tertib, k3	3,4,5,6
		Tepat Waktu	Mempunyai komitmen dan disiplin waktu	7,8
		Perilaku Produktif	Memiliki sikap dan perilaku produktif untuk menghasilkan barang dan jasa	9,10
	Kecakapan khusus	Potensi Diri	Mengenal potensi diri dan mampu untuk mengembangkan	11,12
		Ketrampilan Khusus	Mempunyai ketrampilan khusus dan menyelesaikan pekerjaan	13,14
		Kemampuan Produksi	Memiliki kemampuan untuk memproduksi produk dan jasa, berinovasi	15,16

#### Variabel kepribadian

Variable	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor butir
Kepribadian	Extroversion	Ketegasan	Mengungkapkan pendapat, pendiam, memiliki ketegasan, dan bersifat pemalu	1,2,3,4
		Kegiatan	Bersemangat dan memiliki antusias yang tinggi	5,6
	Keramahan	Altruisme	Membantu orang lain, dapat dipercaya, penyendiri, dan	7,8,9

			perhatian terhadap orang lain	
		Kepatuhan	Mempunyai sifat sulit dipercaya, kurang ambisi, cepat menyerah	10,11,12
	Kesadaran	Order	Ceroboh dan hidup teratur	13,14
		Disiplin	Perfeksionis, pekerja yang handal, bermalas-malasan, tekun menyelesaikan tugas, membuat perencanaan, melaksanakan rencana dan mudah terganggu	15,16,17,18
	Neuroticism	Kecemasan	Dapat menangani stress, memiliki banyak kekhawatiran, bersifat tenang, dan mudah gugup	19,20,21
		Depresi	Depresi, dan pemurung	22,23
	Keterbukaan terhadap pengalaman	Estetika	Memiliki estetika, minat terhadap seni, dan mahir dalam seni	24,25,26
		Ide	Memiliki rasa ingin tahu, pemikiran mendalam, pandai menciptakan, menyukai rutinitas, dan bermain dengan ide.	27,28,29,30

#### Variabel kesadaran diri

Variable	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor butir
Kesadaran diri	Penilaian Diri	Merencanakan	Membuat skala dan prioritas	1,2
		Inisiatif	Tidak menunggu perintah, menjadi leader	3,4,5
		Memonitor	Peka terhadap kondisi sekitar dan cepat merespon keadaan	6,7
	Kesadaran Emosi	Pikiran	Memiliki pemikiran yang kritis, angkuh, putus asa	8,9,10
		Emosi	Mudah emosi, sabar	11,12
		Penginderaan	Peka terhadap lingkungan dan dapat beradaptasi	13,14

### Variabel Minat Berwirausaha

Variable	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor butir
Minat Berwirausaha	Internal	Keinginan	Memiliki rasa ingin tahu, tidak menyukai rutinitas, berani, inovatif dan creative	1,2,3,4,5
		Perasaan senang	Mempunyai jiwa kepemimpinan, menerima saran,	6,7
		Perhatian	Memiliki pengetahuan apa yang akan diambil, ide, puas dengan hasil sendiri	8,9,10
		Pengalaman	Memiliki keinginan untuk mencoba hal baru, berpandangan, berani mengambil resiko, berimajinasi	11,12,13,14
	Eksternal	Lingkungan	Dari keluarga wirausahawan, berhubungan dengan orang lain	15,16,17

\*nomor butir yang dicetak tebal adalah butir yang gugur



B. Angket Uji Coba

Instrumen 1. Angket Kecakapan Vokasional, Kepribadian, Kesadaran Diri, dan Minat

Berwirausaha

No Kode :

# ANGKET

Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika SMK Negeri 1 Tembarak

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

Kompetensi Keahlian : .....



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

## SURAT PERNYATAAN

Hal : Pengisian Angket Penelitian

Kepada : Peserta Didik Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika SMK Negeri 1 Tembarak

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan pada angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika SMK Negeri 1 Tembarak.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai pelajaran. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri saudara sebenarnya. Jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara akan membantu saya dalam penelitian dan pada akhirnya pada perkembangan ilmu pendidikan.

Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Januari 2014

Peneliti

Setyawan Rizal

NIM. 09501244010

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini terdiri atas empat bagian yaitu : Kecakapan Vokasional, Kepribadian, Kesadaran Diri dan Minat Berwirausaha
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!
3. Penjelasan Alternatif jawaban :
  - 4 = Sangat setuju / Selalu
  - 3 = Setuju / Sering
  - 2 = Tidak setuju / Kadang-kadang
  - 1 = Sangat tidak setuju / Tidak pernah

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban
1	Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input checked="" type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4

4. Jika kolom pengisian kuesioner terdapat kesalahan maka berilah tanda (=) pada kolom yang anda jawab salah, selanjutnya berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban
1	Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya	<input checked="" type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input checked="" type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4

## Bagian I Kecakapan Vokasional

NO	Pernyataan	Jawaban			
1	Memiliki dasar kemampuan menggunakan alat praktik sederhana	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
2	Dapat menyelesaikan pekerjaan ringan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
3	Taat pada semua peraturan yang diberikan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
4	Taat terhadap tata tertib yang diberikan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
5	Menjalankan k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) dengan baik	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
6	Melaksanakan peraturan dengan penuh tanggung jawab	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
7	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
8	Memiliki target dari praktik yang dilakukan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
9	Menggunakan waktu belajar dengan baik	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
10	Mengisi waktu luang dengan belajar	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
11	Mempelajari keterampilan untuk meningkatkan keahlian yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
12	Bersaing mengembangkan kemampuan yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
13	Mampu bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
14	Menekuni pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
15	Menghasilkan produk dan jasa sesuai keahlian yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
16	Menciptakan hal baru untuk berinovasi	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4

## Bagian II Kepribadian

NO	Pernyataan	Jawaban			
1	Berani mengemukakan pendapat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Mudah bekerja sama	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Tegas dalam bertindak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Suka menyendiri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Mempunyai semangat yang tinggi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Antusias terhadap hal baru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Menolong orang lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Dapat dipercaya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Perhatian terhadap semua orang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10	Mudah terpengaruh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11	Mempunyai ambisi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
12	Mudah putus asa	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
13	Terkadang ceroboh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
14	Memiliki peraturan hidup	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
15	Menyukai hal yang sempurna	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
16	Merupakan pekerja yang handal	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
17	Membuat rencana sebelum melakukan pekerjaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
18	Melaksanakan rencana sesuai yang dibuat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
19	Mampu menangani stress dengan baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
20	Memiliki banyak kekhawatiran	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

21	Tenang dalam menghadapi masalah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
22	Mengalami depresi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
23	Pemurung	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
24	Memiliki nilai nilai estetika	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
25	Memiliki ketertarikan dalam hal seni	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
26	Mahir dalam hal seni	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
27	Memiliki rasa ingin tahu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
28	Ulet dengan pemikiran yang mendalam	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
29	Mempunyai ide untuk menciptakan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
30	Menyukai rutinitas kegiatan sehari hari	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

---

### Bagian III Kesadaran Diri

NO	Pernyataan	Jawaban			
1	Dapat membuat skala prioritas yang harus dilakukan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Mempunyai prioritas yang harus dikerjakan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Menunggu perintah untuk melakukan pekerjaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Dapat dipercaya menjadi pemimpin	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Mempunyai keinginan menjadi pemimpin	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Peka terhadap kondisi yang terjadi di lingkungan sekitar	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Mempunyai respon yang baik terhadap lingkungan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Memiliki pemikiran yang kritis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Memiliki sifat angkuh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10	Sering menyerah sebelum bertindak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11	Mudah emosi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
12	Menerima hal yang mengecewakan diri sendiri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
13	Dapat mengkondisikan diri dengan lingkungan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
14	Dapat menyesuaikan diri di tempat yang baru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

#### Bagian IV Minat Berwirausaha

NO	Pernyataan	Jawaban			
1	Setelah lulus sekolah ingin mencoba berwirausaha	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Disiplin waktu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Berani mengambil resiko	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Merupakan seorang yang inovatif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Mempunyai ide yang berbeda dengan orang lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Senang menjadi pemimpin daripada karyawan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Senang bila ada yang menganjurkan untuk terjun di dunia wirausaha	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Memilih untuk berwirausaha sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Mempunyai ide untuk mendirikan usaha	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10	Puas dengan hasil kerja keras sendiri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11	Memiliki keinginan untuk mencoba hal baru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
12	Merasa puas dengan hal yang ada	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
13	Bersedia berwirausaha karena keterbatasan lapangan kerja saat ini	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
14	Mempunyai rencana untuk berwirausaha	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
15	Lingkungan tempat tinggal sangat mendukung untuk berwirausaha	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
16	Memilih wirausaha karena tersedia tempat untuk melakukan usaha	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
17	Ingin berwirausaha karena informasi yang diperoleh cukup banyak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>



## Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen

### lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen

#### Data Uji Coba Instrumen Kecakapan vokasional

no	program keahlian	butir pernyataan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mekatronika A	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
2	Mekatronika A	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4
3	Mekatronika A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
4	Mekatronika A	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
5	Mekatronika A	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2
6	Mekatronika A	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
7	Mekatronika B	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4
8	Mekatronika B	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4
9	Mekatronika B	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
10	Mekatronika B	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
11	Mekatronika B	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4
12	RPL A	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	3	2	1	1	1
13	RPL A	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4
14	RPL A	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3
15	RPL A	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
16	RPL A	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
17	RPL A	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2
18	RPL B	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
19	RPL B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
20	RPL B	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
21	RPL B	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2
22	RPL B	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
23	RPL B	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4
24	RPL C	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
25	RPL C	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1
26	RPL C	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2
27	RPL C	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
28	RPL C	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
29	RPL C	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2
30	RPL C	4	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	1	4	3	3

# Data Uji Coba Instrumen Kepribadian

no	program keahlian	butir pernyataan																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Meka A	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	
2	Meka A	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	Meka A	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
4	Meka A	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2
5	Meka A	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Meka A	3	1	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4
7	Meka B	2	2	2	3	4	3	4	1	2	2	1	1	1	4	3	3	2	2	4	1	4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	1
8	Meka B	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
9	Meka B	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
10	Meka B	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
11	Meka B	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3
12	RPL A	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	4	1	2	2	4	2	4	2	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4
13	RPL A	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3
14	RPL A	2	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
15	RPL A	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
16	RPL A	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
17	RPL A	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4
18	RPL B	4	1	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
19	RPL B	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
20	RPL B	4	1	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
21	RPL B	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2
22	RPL B	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	RPL B	2	3	2	1	4	4	2	2	2	2	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2

No	Program keahlian	Butir pernyataan																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
24	RPL C	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
25	RPL C	4	2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	2	3	3	4	4	2	2	2	3
26	RPL C	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	1	3	3	2	4	4	4	3
27	RPL C	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
28	RPL C	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4
29	RPL C	3	1	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	4	3	3	2
30	RPL C	2	1	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	1	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4

# Data Uji Coba Instrumen Kepsadaran Diri

no	program keahlian	butir pernyataan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mekatronika A	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
2	Mekatronika A	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3
3	Mekatronika A	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
4	Mekatronika A	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3
5	Mekatronika A	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3
6	Mekatronika A	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3
7	Mekatronika B	1	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3
8	Mekatronika B	3	3	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3
9	Mekatronika B	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3
10	Mekatronika B	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3
11	Mekatronika B	3	3	4	4	4	3	2	4	1	1	1	4	3	2
12	RPL A	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3
13	RPL A	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
14	RPL A	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4
15	RPL A	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
16	RPL A	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
17	RPL A	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
18	RPL B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
19	RPL B	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3
20	RPL B	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
21	RPL B	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
22	RPL B	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
23	RPL B	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2
24	RPL C	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3
25	RPL C	2	3	2	3	4	4	3	2	3	1	1	4	2	3
26	RPL C	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2
27	RPL C	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3
28	RPL C	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4
29	RPL C	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	3
30	RPL C	1	1	2	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	3

### Data Uji Coba Instrumen Minat Berwirausaha

No	program keahlian	butir pernyataan																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Mekatronika A	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4
2	Mekatronika A	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	Mekatronika A	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4
4	Mekatronika A	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2
5	Mekatronika A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	Mekatronika A	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
7	Mekatronika B	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1
8	Mekatronika B	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
9	Mekatronika B	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
10	Mekatronika B	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
11	Mekatronika B	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4
12	RPL A	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3
13	RPL A	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3
14	RPL A	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4
15	RPL A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16	RPL A	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3
17	RPL A	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3
18	RPL B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3
19	RPL B	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	RPL B	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3
21	RPL B	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
22	RPL B	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2
23	RPL B	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3
24	RPL C	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
25	RPL C	1	4	3	2	4	4	1	1	2	4	4	2	1	1	1	1	1
26	RPL C	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4
27	RPL C	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
28	RPL C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
29	RPL C	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3
30	RPL C	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1

## Lampiran 4. Validitas dan Reabilitas

- A. Validitas
- B. Reabilitas
- C. Angket Penelitian

#### Lampiran 4. Validitas dan Reabilitas

##### A. Lampiran Uji Validitas

Table 1. kecakapanVokasional

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	keterangan
VAR00001	.483**	.007	30	valid
VAR00002	.544**	.002	30	valid
VAR00003	.424*	.019	30	valid
VAR00004	.354	.055	30	tidak
VAR00005	.434*	.017	30	valid
VAR00006	.694**	.000	30	valid
VAR00007	.592**	.001	30	valid
VAR00008	.607**	.000	30	valid
VAR00009	.609**	.000	30	valid
VAR00010	.515**	.004	30	valid
VAR00011	.632**	.000	30	valid
VAR00012	.414*	.023	30	valid
VAR00013	.697**	.000	30	valid
VAR00014	.690**	.000	30	valid
VAR00015	.710**	.000	30	valid
VAR00016	.478**	.007	30	valid

Table 2. kepribadian

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	keterangan
VAR00001	.427*	.019	30	valid
VAR00002	.374*	.042	30	valid
VAR00003	.563**	.001	30	valid
VAR00004	.330	.075	30	tidak
VAR00005	.454*	.012	30	valid
VAR00006	.106	.576	30	tidak
VAR00007	.571**	.001	30	valid
VAR00008	.742**	.000	30	valid
VAR00009	.465**	.010	30	valid
VAR00010	.472**	.008	30	valid
VAR00011	.406*	.026	30	valid
VAR00012	.535**	.002	30	valid
VAR00013	.596**	.001	30	valid



VAR00014	.409 <sup>*</sup>	.025	30	Valid
VAR00015	.401 <sup>*</sup>	.028	30	Valid
VAR00016	.513 <sup>**</sup>	.004	30	Valid
VAR00017	.488 <sup>**</sup>	.006	30	Valid
VAR00018	.554 <sup>**</sup>	.001	30	Valid
VAR00019	.461 <sup>*</sup>	.010	30	Valid
VAR00020	.340	.066	30	Tidak
VAR00021	.462 <sup>*</sup>	.010	30	Valid
VAR00022	.417 <sup>*</sup>	.022	30	Valid
VAR00023	.453 <sup>*</sup>	.012	30	Valid
VAR00024	.386 <sup>*</sup>	.035	30	Valid
VAR00025	.394 <sup>*</sup>	.031	30	Valid
VAR00026	.266	.155	30	Tidak
VAR00027	.500 <sup>**</sup>	.005	30	Valid
VAR00028	.348	.059	30	Tidak
VAR00029	.588 <sup>**</sup>	.001	30	Valid
VAR00030	.561 <sup>**</sup>	.001	30	Valid

Table 3. kesadaran diri

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	keterangan
VAR00001	.671 <sup>**</sup>	.000	30	valid
VAR00002	.551 <sup>**</sup>	.002	30	valid
VAR00003	.629 <sup>**</sup>	.000	30	valid
VAR00004	.501 <sup>**</sup>	.005	30	valid
VAR00005	.550 <sup>**</sup>	.002	30	valid
VAR00006	.352	.056	30	tidak
VAR00007	.384 <sup>*</sup>	.036	30	valid
VAR00008	.545 <sup>**</sup>	.002	30	valid
VAR00009	.431 <sup>*</sup>	.017	30	valid
VAR00010	.439 <sup>*</sup>	.015	30	valid
VAR00011	.672 <sup>**</sup>	.000	30	valid
VAR00012	.316	.089	30	tidak
VAR00013	.478 <sup>**</sup>	.007	30	valid
VAR00014	.418 <sup>*</sup>	.021	30	valid

Table 4. minat berwirausaha

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	keterangan
VAR00001	.733**	.000	30	valid
VAR00002	.348	.059	30	tidak
VAR00003	.608**	.000	30	valid
VAR00004	.604**	.000	30	valid
VAR00005	.402*	.028	30	valid
VAR00006	.469**	.009	30	valid
VAR00007	.682**	.000	30	valid
VAR00008	.716**	.000	30	valid
VAR00009	.895**	.000	30	valid
VAR00010	.645**	.000	30	valid
VAR00011	.511**	.004	30	Valid
VAR00012	.422*	.020	30	Valid
VAR00013	.585**	.001	30	Valid
VAR00014	.743**	.000	30	Valid
VAR00015	.546**	.002	30	Valid
VAR00016	.643**	.000	30	Valid
VAR00017	.717**	.000	30	Valid

## B. Reabilitas

Table 1. Kecakapan Vokasional

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	12

Table 2. Kepribadian

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	25

Table 3. Kesadaran Diri

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	15

Table 4. Minat Berwirausaha

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	16

C. Angket Penelitian

Instrumen 1. Angket Kecakapan Vokasional, Kepribadian, Kesadaran Diri, dan Minat Berwirausaha

No Kode :

# ANGKET

Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian, dan Kesadaran Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika SMK Negeri 1 Tembarak

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

Kompetensi Keahlian : .....



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014

## SURAT PERNYATAAN

Hal : Pengisian Angket Penelitian

Kepada : Peserta Didik Kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak  
Pemrograman dan Mekatronika SMK Negeri 1 Tembarak

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan pada angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman dan Mekatronika SMK Negeri 1 Tembarak.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai pelajaran. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri saudara sebenarnya. Jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara akan membantu saya dalam penelitian dan pada akhirnya pada perkembangan ilmu pendidikan.

Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb  
Yogyakarta, Januari 2014  
Peneliti

Setyawan Rizal  
NIM. 09501244010

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

5. Angket ini terdiri atas empat bagian yaitu : Kecakapan Vokasional, Kepribadian, Kesadaran Diri dan Minat Berwirausaha
6. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!
7. Penjelasan Alternatif jawaban :
  - 4 = Sangat setuju / Selalu
  - 3 = Setuju / Sering
  - 2 = Tidak setuju / Kadang-kadang
  - 1 = Sangat tidak setuju / Tidak pernah

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban
1	Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input checked="" type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4

8. Jika kolom pengisian kuesioner terdapat kesalahan maka berilah tanda (=) pada kolom yang anda jawab salah, selanjutnya berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban
1	Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya	<input checked="" type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input checked="" type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4

## Bagian I Kecakapan Vokasional

NO	Pernyataan	Jawaban			
1.	Memiliki dasar kemampuan menggunakan alat praktik sederhana	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
2.	Dapat menyelesaikan pekerjaan ringan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
3.	Taat pada semua peraturan yang diberikan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
4.	Menjalankan k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) dengan baik	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
5.	Melaksanakan peraturan dengan penuh tanggung jawab	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
6.	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
7.	Memiliki target dari praktik yang dilakukan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
8.	Menggunakan waktu belajar dengan baik	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
9.	Mengisi waktu luang dengan belajar	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
10.	Mempelajari keterampilan untuk meningkatkan keahlian yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
11.	Bersaing mengembangkan kemampuan yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
12.	Mampu bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
13.	Menekuni pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
14.	Menghasilkan produk dan jasa sesuai keahlian yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
15.	Menciptakan hal baru untuk berinovasi	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4

## Bagian II Kepribadian

NO	Pernyataan	Jawaban			
1.	Berani mengemukakan pendapat	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
2.	Mudah bekerja sama	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
3.	Tegas dalam bertindak	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
4.	Mempunyai semangat yang tinggi	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
5.	Menolong orang lain	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
6.	Dapat dipercaya	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
7.	Perhatian terhadap semua orang	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
8.	Mudah terpengaruh	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
9.	Mempunyai ambisi	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
10.	Mudah putus asa	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
11.	Terkadang ceroboh	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
12.	Memiliki peraturan hidup	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
13.	Menyukai hal yang sempurna	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
14.	Merupakan pekerja yang handal	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
15.	Membuat rencana sebelum melakukan pekerjaan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
16.	Melaksanakan rencana sesuai yang dibuat	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
17.	Mampu menangani stress dengan baik	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4



18. Tenang dalam menghadapi masalah

1	2	3	4
---	---	---	---

19. Mengalami depresi

1	2	3	4
---	---	---	---

20. Pemurung

1	2	3	4
---	---	---	---

21. Memiliki nilai nilai estetika

1	2	3	4
---	---	---	---

22. Memiliki ketertarikan dalam hal seni

1	2	3	4
---	---	---	---

23. Memiliki rasa ingin tahu

1	2	3	4
---	---	---	---

24. Mempunyai ide untuk menciptakan

1	2	3	4
---	---	---	---

25. Menyukai rutinitas kegiatan sehari hari

1	2	3	4
---	---	---	---

---

### Bagian III Kesadaran Diri

NO	Pernyataan	Jawaban			
1.	Dapat membuat skala prioritas yang harus dilakukan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
2.	Mempunyai prioritas yang harus dikerjakan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
3.	Menunggu perintah untuk melakukan pekerjaan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
4.	Dapat dipercaya menjadi pemimpin	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
5.	Mempunyai keinginan menjadi pemimpin	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
6.	Mempunyai respon yang baik terhadap lingkungan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
7.	Memiliki pemikiran yang kritis	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
8.	Memiliki sifat angkuh	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
9.	Sering menyerah sebelum bertindak	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
10.	Mudah emosi	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
11.	Dapat mengkondisikan diri dengan lingkungan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
12.	Dapat menyesuaikan diri di tempat yang baru	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4

#### Bagian IV Minat Berwirausaha

NO	Pernyataan	Jawaban			
1.	Setelah lulus sekolah ingin mencoba berwirausaha	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
2.	Berani mengambil resiko	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
3.	Merupakan seorang yang inovatif	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
4.	Mempunyai ide yang berbeda dengan orang lain	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
5.	Senang menjadi pemimpin daripada karyawan	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
6.	Senang bila ada yang menganjurkan untuk terjun di dunia wirausaha	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
7.	Memilih untuk berwirausaha sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
8.	Mempunyai ide untuk mendirikan usaha	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
9.	Puas dengan hasil kerja keras sendiri	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
10.	Memiliki keinginan untuk mencoba hal baru	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
11.	Merasa puas dengan hal yang ada	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
12.	Bersedia berwirausaha karena keterbatasan lapangan kerja saat ini	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
13.	Mempunyai rencana untuk berwirausaha	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
14.	Lingkungan tempat tinggal sangat mendukung untuk berwirausaha	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4
15.	Memilih wirausaha karena tersedia tempat untuk melakukan usaha	<input type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	<input type="radio"/> 4

16. Ingin berwirausaha karena informasi yang diperoleh cukup banyak

---

1

2

3

4

## Lampiran 5. Data Penelitian

Lampiran 5. Data Penelitian

Tabel 1 Kecakapan Vokasional

NO	No Responden	butir pernyataan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	A1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3
2.	A2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3
3.	A3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2
4.	A4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
5.	A5	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2
6.	A6	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3
7.	A7	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3
8.	A8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4
9.	A9	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4
10.	A10	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4
11.	A11	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
12.	A12	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
13.	A13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
14.	A14	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4
15.	A15	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4
16.	A16	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
17.	A17	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3
18.	A18	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3
19.	A19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
20.	A20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
21.	B1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
22.	B2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
23.	B3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4
24.	B4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4
25.	B5	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2
26.	B6	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
27.	B7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
28.	B8	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4
29.	B9	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3
30.	B10	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
31.	B11	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3
32.	B12	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4
33.	B13	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3
34.	B14	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3

No	No Responden	Nomor butir														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
35.	B15	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3
36.	B16	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
37.	B17	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3
38.	B18	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4
39.	C1	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2
40.	C2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3
41.	C3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2
42.	C4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4
43.	C5	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
44.	C6	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
45.	C7	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
46.	C8	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1
47.	C9	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3
48.	C10	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4
49.	C11	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
50.	C12	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
51.	C13	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
52.	C14	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
53.	C15	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4
54.	C16	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2
55.	C17	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3
56.	C18	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
57.	C19	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	2	4	2	3	3
58.	C20	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59.	D1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
60.	D2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
61.	D3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4
62.	D4	2	2	3	2	2	1	3	4	1	2	2	2	3	3	4
63.	D5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
64.	D6	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2
65.	D7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
66.	D8	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
67.	D9	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2
68.	D10	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2
69.	D11	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3
70.	D12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
71.	D13	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4
72.	D14	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

No	Program Keahlian	Nomor Butir														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
73.	D15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
74.	D16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2
75.	D17	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	1	1	2	3
76.	D18	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
77.	D19	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2
78.	D20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
79.	D21	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3
80.	E1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
81.	E2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2
82.	E3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
83.	E4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3
84.	E5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
85.	E6	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
86.	E7	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3
87.	E8	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2
88.	E9	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3
89.	E10	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2
90.	E11	4	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	1	2
91.	E12	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
92.	E13	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1
93.	E14	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
94.	E15	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4
95.	E16	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3
96.	E17	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
97.	E18	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
98.	E19	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
99.	E20	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2
100.	E21	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2



Table 2 Kepribadian

No	No Responden	butir pernyataan																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	A1	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	4	3	2	2	3	1	3	2	4	3	3
2.	A2	3	2	2	4	4	4	3	4	1	3	3	1	4	3	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4
3.	A3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4
4.	A4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
5.	A5	3	1	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	1	2	3	2
6.	A6	4	1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2
7.	A7	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4
8.	A8	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4
9.	A9	4	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
10.	A10	4	1	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11.	A11	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
12.	A12	3	1	4	3	3	4	3	3	1	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
13.	A13	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3
14.	A14	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
15.	A15	2	3	3	1	2	3	3	2	4	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1
16.	A16	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
17.	A17	3	2	3	2	3	2	2	4	1	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3
18.	A18	2	1	2	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	2	3	3	3	2	1	2	4	4	4	2	4
19.	A19	3	1	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3
20.	A20	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3

No	No Responden	Nomor Butir																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
21.	B1	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
22.	B2	3	1	4	4	4	3	3	4	1	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
23.	B3	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
24.	B4	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
25.	B5	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4
26.	B6	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
27.	B7	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
28.	B8	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
29.	B9	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3
30.	B10	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
31.	B11	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32.	B12	4	3	2	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4
33.	B13	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
34.	B14	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
35.	B15	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3
36.	B16	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3
37.	B17	3	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3
38.	B18	3	1	3	4	3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
39.	C1	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3
40.	C2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	3	3
41.	C3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3
42.	C4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
43.	C5	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4

No	No Responden	Nomor Butir																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
44.	C6	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
45.	C7	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4
46.	C8	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	2	3
47.	C9	3	1	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
48.	C10	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2
49.	C11	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2
50.	C12	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3
51.	C13	4	1	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3
52.	C14	4	1	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
53.	C15	4	2	3	4	2	3	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3
54.	C16	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2
55.	C17	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4
56.	C18	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4
57.	C19	4	1	4	4	4	4	4	3	1	1	2	1	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4
58.	C20	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
59.	D1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3
60.	D2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3
61.	D3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
62.	D4	2	4	3	2	1	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2
63.	D5	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
64.	D6	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3
65.	D7	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
66.	D8	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	3

No	No Responden	Nomor Butir																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
67.	D9	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2
68.	D10	3	3	2	3	2	4	3	1	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
69.	D11	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2
70.	D12	4	1	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2
71.	D13	3	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4
72.	D14	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3
73.	D15	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
74.	D16	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
75.	D17	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4
76.	D18	3	1	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
77.	D19	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4
78.	D20	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
79.	D21	3	1	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3
80.	E1	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
81.	E2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4
82.	E3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3
83.	E4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2
84.	E5	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3
85.	E6	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3
86.	E7	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
87.	E8	3	2	3	4	4	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3
88.	E9	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4
89.	E10	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3

No	No Responden	Nomor Butir																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
90.	E11	4	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	1	2	2	2	1	4	3	2	2	3	1	4
91.	E12	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2
92.	E13	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
93.	E14	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
94.	E15	4	1	4	3	4	3	4	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
95.	E16	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
96.	E17	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
97.	E18	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
98.	E19	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
99.	E20	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2
100.	E21	4	1	4	4	4	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3

Table 3 Kesadaran Diri

No	No Responden	butir pernyataan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	A1	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	2
2.	A2	4	4	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3
3.	A3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4
4.	A4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3
5.	A5	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3
6.	A6	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3
7.	A7	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4
8.	A8	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	3	3
9.	A9	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4
10.	A10	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
11.	A11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12.	A12	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
13.	A13	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
14.	A14	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4
15.	A15	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3
16.	A16	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3
17.	A17	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3
18.	A18	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4
19.	A19	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
20.	A20	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4
21.	B1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3
22.	B2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4
23.	B3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4
24.	B4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4
25.	B5	1	2	3	4	3	3	2	3	1	1	3	4
26.	B6	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2
27.	B7	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4
28.	B8	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3
29.	B9	2	2	1	2	2	2	1	4	4	4	2	2
30.	B10	2	3	2	1	1	2	2	4	2	3	3	3
31.	B11	2	4	2	4	2	2	2	3	4	1	4	4
32.	B12	2	3	2	4	2	4	1	3	4	4	3	4
33.	B13	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4
34.	B14	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
35.	B15	2	2	1	2	2	2	1	4	4	4	2	2
36.	B16	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
37.	B17	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3

No	No Responden	Nomor Butir Pernyataan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
38.	B18	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4
39.	C1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2
40.	C2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4
41.	C3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2
42.	C4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2
43.	C5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
44.	C6	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3
45.	C7	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
46.	C8	3	2	2	1	1	2	2	3	3	1	3	2
47.	C9	1	2	1	2	2	3	1	4	4	4	4	4
48.	C10	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
49.	C11	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2
50.	C12	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
51.	C13	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
52.	C14	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
53.	C15	3	4	2	3	3	2	1	3	4	3	4	4
54.	C16	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2
55.	C17	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
56.	C18	3	3	1	2	4	3	3	4	4	1	3	2
57.	C19	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4
58.	C20	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4
59.	D1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2
60.	D2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2
61.	D3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
62.	D4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2
63.	D5	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
64.	D6	2	3	2	2	1	3	1	4	3	2	3	3
65.	D7	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
66.	D8	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2
67.	D9	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2
68.	D10	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3
69.	D11	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3
70.	D12	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3
71.	D13	3	3	2	3	3	4	3	4	1	2	3	4
72.	D14	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3
73.	D15	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4
74.	D16	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
75.	D17	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3
76.	D18	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4

No	No Responden	Nomor Butir Pernyataan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
77.	D19	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3
78.	D20	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3
79.	D21	3	3	1	3	4	4	2	4	3	3	3	2
80.	E1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
81.	E2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3
82.	E3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
83.	E4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
84.	E5	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3
85.	E6	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
86.	E7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
87.	E8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
88.	E9	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3
89.	E10	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
90.	E11	1	1	2	1	2	2	3	3	4	1	2	2
91.	E12	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3
92.	E13	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
93.	E14	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4
94.	E15	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4
95.	E16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
96.	E17	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
97.	E18	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4
98.	E19	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
99.	E20	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3
100.	E21	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4



Table 4 Minat Berwirausaha

No	No Responden	butir pernyataan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	A1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3
2.	A2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3
3.	A3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4.	A4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3
5.	A5	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2
6.	A6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	2
7.	A7	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3
8.	A8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
9.	A9	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
10.	A10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
11.	A11	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
12.	A12	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
13.	A13	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3
14.	A14	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3
15.	A15	1	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4
16.	A16	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3
17.	A17	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4
18.	A18	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3
19.	A19	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3
20.	A20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
21.	B1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
22.	B2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
23.	B3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	1	3	4
24.	B4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	1	2	4
25.	B5	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	1	2	4
26.	B6	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
27.	B7	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
28.	B8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
29.	B9	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2
30.	B10	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3
31.	B11	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2
32.	B12	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3
33.	B13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
34.	B14	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
35.	B15	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	1	3	1	2	3
36.	B16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
37.	B17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No	No Responden	Butir pernyataan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
38.	B18	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3
39.	C1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
40.	C2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	4
41.	C3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3
42.	C4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2
43.	C5	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2
44.	C6	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2
45.	C7	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2
46.	C8	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2
47.	C9	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3
48.	C10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
49.	C11	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
50.	C12	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
51.	C13	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
52.	C14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
53.	C15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4
54.	C16	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	2	2	4
55.	C17	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3
56.	C18	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	1	4	4	2	3	3
57.	C19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4
58.	C20	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
59.	D1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2
60.	D2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
61.	D3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
62.	D4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2
63.	D5	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3
64.	D6	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3
65.	D7	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
66.	D8	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	1	3	4	2	2	4
67.	D9	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3
68.	D10	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
69.	D11	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2
70.	D12	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3
71.	D13	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
72.	D14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
73.	D15	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3
74.	D16	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4
75.	D17	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	2	2
76.	D18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3

No	No Responden	Butir pernyataan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
77.	D19	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
78.	D20	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
79.	D21	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
80.	E1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3
81.	E2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	2	3
82.	E3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
83.	E4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84.	E5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3
85.	E6	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
86.	E7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
87.	E8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
88.	E9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2
89.	E10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
90.	E11	3	4	2	4	1	2	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2
91.	E12	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3
92.	E13	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2
93.	E14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3
94.	E15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4
95.	E16	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
96.	E17	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
97.	E18	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
98.	E19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4
99.	E20	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
100.	E21	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3

## Lampiran 6. Deskriptif Data

- A. Kecenderungan Data
- B. Frekuensi Data

## Lampiran 6. Deskriptif data

### A. Perhitungan distribusi kategori kecenderungan setiap variabel penelitian

No	Variabel	Jumlah Butir	Skor min	Skor max	Rerata	SDi	Interval	Kategori
1	Kecakapan Vokasional	15	15	60	44,91	7,5	48,75 – 60,00	Tinggi
							37,5 - 48,75	Cukup
							26,25 - 37,5	Kurang
							15,00 - 26,25	Rendah
2	Kepribadian	25	25	100	73,03	12,5	81,25 - 100,00	Tinggi
							62,5 - 81,25	Cukup
							43,75 - 62,5	Kurang
							25,00 - 43,75	Rendah
3	Kesadaran Diri	12	12	48	34,90	6	39,00 – 48,00	Tinggi
							30,00 - 39,00	Cukup
							21,00 - 30,00	Kurang
							12,00 - 21,00	Rendah
4	Minat Berwirausaha	16	16	64	48,92	8	52,00 - 64,00	Tinggi
							40,00 - 52,00	Cukup
							28,00 - 40,00	Kurang
							16,00 - 28,00	Rendah

### B. Frekuensi Data

**Statistics**

	N	
	Valid	Missing
Minat Berwirausaha	100	0
Kecakapan vokasional	100	0
Kepribadian	100	0
Kesadaran diri	100	0

**Minat Berwirausaha**

	Valid			
	kurang	Cukup	tinggi	Total
Frequency	8	60	32	100
Percent	8.0	60.0	32.0	100.0
Valid Percent	8.0	60.0	32.0	100.0
Cumulative Percent	8.0	68.0	100.0	

**Kecakapan vokasional**

	Valid			
	Kurang	Cukup	tinggi	Total
Frequency	10	64	26	100
Percent	10.0	64.0	26.0	100.0
Valid Percent	10.0	64.0	26.0	100.0
Cumulative Percent	10.0	74.0	100.0	

**Kepribadian**

	Valid			
	Kurang	cukup	tinggi	Total
Frequency	9	78	13	100
Percent	9.0	78.0	13.0	100.0
Valid Percent	9.0	78.0	13.0	100.0
Cumulative Percent	9.0	87.0	100.0	

**Kesadaran diri**

	Valid			
	kurang	cukup	tinggi	Total
Frequency	12	63	25	100
Percent	12.0	63.0	25.0	100.0
Valid Percent	12.0	63.0	25.0	100.0
Cumulative Percent	12.0	75.0	100.0	

## Lampiran 7. Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis

- A. Uji Normalitas
- B. Uji Linearitas
- C. Uji Multikolinearitas
- D. Uji Hipotesis

## Lampiran 7. Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis

### A. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	Y
N		100	100	100	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	44.9100	73.0100	34.9000	48.9200
	Std. Deviation	5.44967	7.68377	4.37509	6.63733
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.088	.089	.065
	Positive	.076	.048	.064	.057
	Negative	-.088	-.088	-.089	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.881	.877	.893	.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.419	.425	.403	.794

a. Test distribution is Normal.

### B. Uji Linearitas

#### Uji Linearitas Kecakapan Vokasional

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1804.600	21	85.933	2.622	.001
		Linearity	1302.958	1	1302.958	39.750	.000
		Deviation from Linearity	501.642	20	25.082	.765	.745
Within Groups			2556.760	78	32.779		
Total			4361.360	99			

#### Uji Linearitas Kepribadian

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	2539.471	30	84.649	3.206	.000
		Linearity	1493.003	1	1493.003	56.544	.000
		Deviation from Linearity	1046.468	29	36.085	1.367	.146
Within Groups			1821.889	69	26.404		
Total			4361.360	99			



## Uji Linearitas Kesadaran Diri

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups (Combined)	2234.204	19	117.590	4.422	.000
Linearity	1570.615	1	1570.615	59.069	.000
Deviation from Linearity	663.590	18	36.866	1.386	.162
Within Groups	2127.156	80	26.589		
Total	4361.360	99			

## C. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.563	1.775
X2	.492	2.032
X3	.585	1.711

a. Dependent Variable: Y

## D. Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis pertama

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 <sup>a</sup>	.299	.292	5.58643

a. Predictors: (Constant), X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1302.958	1	1302.958	41.751	.000 <sup>a</sup>
Residual	3058.402	98	31.208		
Total	4361.360	99			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.023	4.660		4.082	.000
X1	.666	.103	.547	6.461	.000

a. Dependent Variable: Y

## 2. Uji Hipotesis kedua

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 <sup>a</sup>	.342	.336	5.41008

a. Predictors: (Constant), X2

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1493.003	1	1493.003	51.010	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2868.357	98	29.269		
	Total	4361.360	99			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.020	5.195		2.314	.023
X2	.505	.071	.585	7.142	.000

a. Dependent Variable: Y

### 3. Uji Hipotesis ketiga

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.354	5.33638

a. Predictors: (Constant), X3

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1570.615	1	1570.615	55.154	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2790.745	98	28.477		
	Total	4361.360	99			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.147	4.311		3.977	.000
	X3	.910	.123	.600	7.427	.000

a. Dependent Variable: Y

### 4. Uji Hipotesis keempat

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.443	4.95281

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2006.449	3	668.816	27.265	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2354.911	96	24.530		
	Total	4361.360	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.168	5.071		.822	.413
X1	.257	.122	.211	2.111	.037
X2	.211	.092	.244	2.286	.024
X3	.510	.149	.336	3.428	.001

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 4253/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

30 Desember 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Wali Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. KESBANGLINMAS Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Temanggung c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Temanggung
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 1 Tembarak

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPRIBADIAN DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN MEKATRONIKA DI SMKN 1 TEMBARAK"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Setyawan Rizal	09501244010	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 1 TEMBARAK

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Istanto Wahyu Jatmiko, M.Pd.  
NIP : 19590219 198603 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Vakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09501244010 No. 2149



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Nomor : 074 / 2392 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 4253/UN34.15/PL/2013  
Tanggal : 30 Desember 2013  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK KOMPUTER PEMROGAMAN DAN MEKATRONIK DI SMKN I TEMBARAK "**, kepada:

Nama : SETYAWAN RIZAL  
NIM : 09501244010  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik UNY  
Lokasi : SMK Negeri I Tembarak, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : Januari 2014 s.d Februari 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah Penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada  
1. Gubernur DIY (sebagai laporan) ;





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm�@central-java.com http : //www.central-java.com  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/24 /04.5 /2014

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang** : 1. Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta No. 4253/UN 34.15/PL/2013 tanggal 30 Desember 2013, Hal : Permohonan Izin Penelitian.  
2. Surat Kepala Badan Kesbanglimas Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/2392/Kesbang/2013 tanggal 30 Desember 2013, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SETYAWAN RIZAL
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Tengon RT 003/RW 003 Kel. Jragan Kec. Tembarak Kab. Temanggung
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Judul Penelitian : Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian dan Kesadaran Diri terhadap minat Berwirausaha siswa Kelas XII Progam Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronik di SMKN 1 Tembarak
6. Tempat /Lokasi : SMK Negeri 1 Tembarak, Temanggung
7. Bidang Penelitian : Teknik Elektro
8. Penanggung Jawab : Dr. Istanto Wahyu Jatmiko, M.Pd.
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

**Untuk :** Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :  
"Pengaruh Kecakapan Vokasional, Kepribadian dan Kesadaran diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Komputer Pemrograman Dan Mekatronik di SMKN 1 Tembarak "

dengan ketentuan sebagai berikut :



Nomor : 070/ 24/04.5/2014

Halaman : 2 (2)

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada Bulan Januari 2014 s.d. Februari 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,

Pada tanggal : 8 Januari 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



YUNI ASTUTI, MA.

Pembina Utama Muda

NIP. 19620621 198709 2 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Temanggung;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Saudara SETYAWAN RIZAL;
5. Arsip,-



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212  
TEMANGGUNG

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 81 / 2014

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 /265 / 2004 tanggal 20 Pebruari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/24/04.5/2014 Tanggal 8 Januari 2014 Perihal Ijin Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data / Praktek Kerja / Studi Pendahuluan / Uji Validitas dan Reliabilitas
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset / Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- a. Nama : **SETYAWAN RIZAL**
  - b. NIM : 09501244010.
  - c. Kebangsaan : Indonesia.
  - d. Alamat : Dsn Jragan RT 03/03 Kec.Tembarak.
  - e. Pekerjaan : Mahasiswa
  - f. Penanggung Jawab : **Dr.Istanto Wahyu Jatmiko,M.Pd.**
  - g. Judul Penelitian : ***“ Pengaruh kecakapn Vokasional,Kepribadian dan kesadaran diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Rekayasa Perangkat lunak Komputer Pemrograman dan Mekatronik di SMK NI Tembarak “***
  - h. Lokasi : Kabupaten Temanggung.

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijina
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban

5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
    - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
    - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini berlaku dari :  
Tanggal 5 Pebruarit s/d 5 April 2014.
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 5 Februari 2014

a.n KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN TEMANGGUNG

Kasi Ket Seni, Budaya, Agama,  
Kemasyarakatan dan Ekonomi



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung ( Sbg. Laporan ) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab Temanggung;
4. Kepala SMK N I Tembarak;
5. Yang bersangkutan ;
6. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI TEMBARAK**

Jl. Manten, Grege, Tembarak, Temanggung 56261 Telp./Fax. 0293-4903350  
Website : [www.smkntembarak.sch.id](http://www.smkntembarak.sch.id) email : [info@smkntembarak.sch.id](mailto:info@smkntembarak.sch.id)



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/092 /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini

- a. Nama : **SURATMAN, S.TP.,MP**  
b. NIP : 196302031989021008  
c. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : **SETYAWAN RIZAL**  
b. NIM : 09501244010  
c. Kompetensi Keahlian : Pendidikan Teknik Elektro  
d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
e. Lokasi Penelitian : SMK Negeri Tembarak  
f. Dosen Pembimbing : Dr. Istanto Wahyu Jatmiko, M.Pd  
g. NIP : 195902191986031001

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 18 Januari 2014 di SMK Negeri Tembarak dengan judul penelitian “ PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK DAN TEKNIK MEKATRONIKA DI SMK NEGERI TEMBARAK”

Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembarak, 3 Februari 2014

KEPALA SMK NEGERI TEMBARAK



**SURATMAN, S.TP.,MP**

Pembina

NIP 196302031989021008

## Lampiran 9. Surat keterangan Validasi Instrumen





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi Instrumen

Kepada : Yth. Soeharto, M.SOE, ED.D  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setyawan Rizal

NIM : 09501244010

Prodi/Jurdik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Melalui surat ini Saya mohon kesediaan Bapak untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan Saya gunakan untuk penelitian Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN, DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN MEKATRONIKA SMK NEGERI 1 TEMBARAK.

Bersama surat ini, Saya lampirkan instrumen penelitian tersebut. Demikian permohonan Saya.

Atas perhatian Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing,

**Dr. Istanto W. Djatmiko, M.pd**  
NIP. 19590219 198603 1 001

Yogyakarta, Desember 2013

Pemohon,

**Setyawan Rizal**  
NIM. 09501244010



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soeharto, M.SOE, ED.D  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN, DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN MEKATRONIKA SMK NEGERI 1 TEMBARAK" oleh:

Nama : Setyawan Rizal  
NIM : 09501244010  
Prodi/Jurdik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pernyataan, maka instrumen ini dinyatakan (layak / ~~tidak layak~~\*) dengan saran atau revivie sebagai berikut:

- Hindari nuansa Sebab - Akibat
- Perbaiki kurang huruf

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3-12-2013  
Validator,

Soeharto, M.SOE, ED.D  
NIP. 19530825 197903 1 003

\* Coret yang tidak perlu



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi Instrumen

Kepada : Yth. Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setyawan Rizal

NIM : 09501244010

Prodi/Jurdik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Melalui surat ini Saya mohon kesediaan Bapak untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan Saya pergunakan untuk penelitian Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN, DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN MEKATRONIKA SMK NEGERI 1 TEMBARAK.

Bersama surat ini, Saya lampirkan instrumen penelitian tersebut. Demikian permohonan Saya.

Atas perhatian Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing,

**Dr. Istanto W. Djatmiko, M.pd**

NIP. 19590219 198603 1 001

Yogyakarta, Desember 2013  
Pemohon,

**Setyawan Rizal**

NIM. 09501244010





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN, DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN MEKATRONIKA SMK NEGERI 1 TEMBARAK" oleh:

Nama : Setyawan Rizal  
NIM : 09501244010  
Prodi/Juridik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pernyataan, maka instrumen dinyatakan (layak ~~tidak layak~~ \*) dengan saran atau revise sebagai berikut:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18/12 2013  
Validator,

  
**Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT**  
NIP. 19600529 198403 1 003

\* Coret yang tidak perlu



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi Instrumen

Kepada : Yth. Dr. Edy Supriyadi  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setyawan Rizal

NIM : 09501244010

Prodi/Juridik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Melalui surat ini Saya mohon kesediaan Bapak untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan Saya pergunakan untuk penelitian Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPERIBADIAN, DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN MEKATRONIKA SMK NEGERI 1 TEMBARAK.

Bersama surat ini, Saya lampirkan instrumen penelitian tersebut. Demikian permohonan Saya.

Atas perhatian Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing,

**Dr. Istanto W. Djatmiko, M.pd**

NIP. 19590219 198603 1 001

Yogyakarta, Desember 2013

Pemohon,

**Setyawan Rizal**

NIM. 09501244010



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "PENGARUH KECAKAPAN VOKASIONAL, KEPRIBADIAN, DAN KESADARAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK PEMROGRAMAN DAN MEKATRONIKA SMK NEGERI 1 TEMBARAK" oleh:

Nama : Setyawan Rizal  
NIM : 09501244010  
Prodi/Jurdik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pernyataan, maka instrumen ini dinyatakan (layak / tidak layak \*) dengan saran atau revive sebagai berikut:

- ①. Butir 2: *pd variabel kecakapan vokasional & kesadaran pd bidang rekayasa p. lunak / mekatronika*
- ②. *Beberapa butir ada yg kurang. (lihat catatan pd instrumen)*
- ③. *Butir 2: pd 'kepribadian' ygq masih kurang y. 'normatif' karena d. lntch variabel ✓*
- ④. *lihat instrumen*

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2013  
Validator,

**Dr. Edy Supriyadi**  
NIP. 19611003 198703 1 002

\* Coret yang tidak perlu